



BUPATI PENAJAM PASER UTARA  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

PERATURAN BUPATI PENAJAM PASER UTARA  
NOMOR 19 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA  
TEKNIS PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PETUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PENAJAM PASER UTARA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat Petung;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Penajam Paser Utara di Provinsi Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4182);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja menjadi

Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PETUNG.

#### BAB I

#### KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Penajam Paser Utara.
2. Bupati adalah Bupati Penajam Paser Utara.
3. Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut UPT Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat.
4. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak dilantik sampai dengan berakhirnya masa jabatan Kepala Daerah.
5. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
6. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah.
7. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
8. Strategi adalah langkah berisikan program sebagai prioritas pembangunan Daerah/Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
9. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.

10. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.
11. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
12. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD untuk periode 5 (lima) tahunan.
13. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perangkat Daerah.

## BAB II

### RENSTRA BLUD UPT PUSKESMAS

#### Pasal 2

- (1) Renstra BLUD UPT Puskesmas Petung disusun dengan berpedoman pada RPJMD dan Renstra Perangkat Daerah.
- (2) Renstra BLUD UPT Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman dalam penyusunan RBA BLUD.

## BAB III

### SUSUNAN DAN SISTEMATIKA RENSTRA BLUD

#### Pasal 3

Penyusunan Renstra BLUD UPT Puskesmas memuat :

- a. rencana pengembangan layanan;
- b. strategi dan arah kebijakan;
- c. rencana program dan kegiatan; dan
- d. rencana keuangan;

#### Pasal 4

- (1) Sistematika Renstra BLUD UPT Puskesmas Petung disusun sebagai berikut:

BAB I	: PENDAHULUAN
BAB II	: GAMBARAN UMUM PELAYANAN PUSKESMAS Petung
BAB III	: PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS
BAB IV	: VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PUSKESMAS
BAB V	: STRATEGI DAN KEBIJAKAN PUSKESMAS
BAB VI	: INDIKATOR KINERJA
BAB VII	: RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, DAN PENDANAAN
BAB VIII	: PENUTUP

- (2) Renstra BLUD UPT Puskesmas Petung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV  
KETENTUAN PENUTUP  
Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara.

Ditetapkan di Penajam  
pada tanggal 4 April 2024  
Pj.BUPATI PENAJAM PASER UTARA,

Ttd

MAKMUR MARBUN

Diundangkan di Penajam  
pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA,

Ttd

TOHAR

BERITA DAERAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA TAHUN 2024 NOMOR 19.



LAMPIRAN  
PERATURAN BUPATI PENAJAM PASER UTARA  
NOMOR 19 TAHUN 2024  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN  
UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA TEKNIS  
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PETUNG

RENSTRA BLUD UPT PUSKESMAS PETUNG

DOKUMEN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UPT PUSKESMAS PETUNG UNTUK  
MEMENUHI PERSYARATAN ADMINISTRATIF BLUD PUSKESMAS PETUNG  
KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA TAHUN 2024

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Puskesmas menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) menyatakan bahwa BLUD merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Dengan adanya peraturan tersebut diharapkan puskesmas dapat meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat secara maksimal dengan cara melaksanakan prinsip-prinsip ekonomi yang efektif dan efisien namun tidak meninggalkan jati diri dalam mengemban misi sosial dan memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat atau tata kelola yang baik.

Demikian pula halnya dengan UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah yang akan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), mempunyai tugas pokok untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk mewujudkan penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan/atau pemerintah daerah dalam memajukan kesejahteraan umum yang berkaitan erat dengan bidang kesehatan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 mewajibkan bahwa UPT yang akan mengajukan BLUD wajib menyusun Renstra Puskesmas. Renstra BLUD tersebut mencakup pernyataan visi, misi, program strategis, pengukuran pencapaian kinerja, rencana pencapaian lima tahunan, dan proyeksi keuangan lima tahunan. Oleh karena itulah, untuk memenuhi salah satu syarat administrasi penerapan PPK-BLUD, UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara menyusun Rencana Strategis Tahun 2019-2023.

#### **1.2. Landasan Hukum Penyusunan Renstra**

Renstra UPT. Puskesmas Petung Tahun 2019-2023 ini disusun berdasarkan kebutuhan dengan mengacu pada:

1. Landasan Idiil, yaitu Pancasila
2. Landasan Konstitusional, yaitu UUD 1945
3. Landasan Operasional yaitu:

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Pemerintah Daerah;
- c. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- d. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- e. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
- i. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional;
- j. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas;
- k. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 48 Tahun 2017 tentang Pedoman Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan;
- l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- m. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
- n. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
- o. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- p. Peraturan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2019-2023;
- q. Peraturan Bupati Penajam Paser Utara Nomor 16 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara;

- r. Peraturan Bupati Penajam Paser Utara Nomor 29 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi, Tata Kerja, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara.
- s. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;

### **1.3. Maksud Dan Tujuan**

Maksud penyusunan Renstra BLUD UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2019-2023 adalah sebagai dokumen perencanaan pembangunan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan yang dapat memberikan arah kebijakan keuangan, strategi pembangunan, arah kebijakan umum, program pembangunan, sasaran-sasaran strategis, dan rencana kerja yang ingin dicapai selama lima tahun ke depan.

Tujuan penyusunan renstra ini adalah untuk menjabarkan visi, misi, dan program yang telah disusun, untuk menentukan arah pembangunan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan Puskesmas di masa yang akan datang.

### **1.4. Pengertian dan Ruang Lingkup**

Pengertian Rencana Strategi menurut Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 adalah dokumen lima tahunan yang memuat visi, misi, program strategis, pengukuran pencapaian kinerja, dan arah kebijakan operasional BLUD. Rencana strategis adalah proses berkelanjutan dan sistematis dari pembuatan keputusan bisnis di bidang penyediaan jasa layanan kesehatan. Rencana Strategis UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki kerangka waktu 5 tahun, dimulai dari tahun 2019 sampai dengan 2023.

### **1.5. Keterkaitan RPJMD dengan Renstra Puskesmas**

RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk jangka periode selama 5 (lima) tahunan yang berisi penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah dengan berpedoman pada RPJP Daerah serta memperhatikan RPJM Nasional. Sedangkan Renstra adalah suatu dokumen Perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun sehubungan dengan tugas dan fungsi Puskesmas serta disesuaikan dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis. Renstra Puskesmas disusun berpedoman pada RPJM Daerah sesuai Tugas dan Fungsi Puskesmas. Renstra Puskesmas adalah dokumen perencanaan daerah berwawasan waktu 5 (lima) tahun. Renstra Puskesmas adalah acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahunan Dinas Kesehatan dan Renstra Puskesmas adalah acuan dalam penilaian kinerja Puskesmas oleh lembaga auditor baik internal ataupun eksternal.

Renstra Puskesmas diwajibkan menerapkan dan mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan. Renstra Puskesmas disusun dengan berpedoman pada RPJM Daerah sesuai Tugas dan Fungsi Puskesmas sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Kesehatan. Rencana Strategis UPT. Puskesmas Petung



merupakan implementasi operasional dari RPJMD . Keterkaitan antara RPJMD dengan renstra Puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 1. Keterkaitan RPJMD dengan Renstra

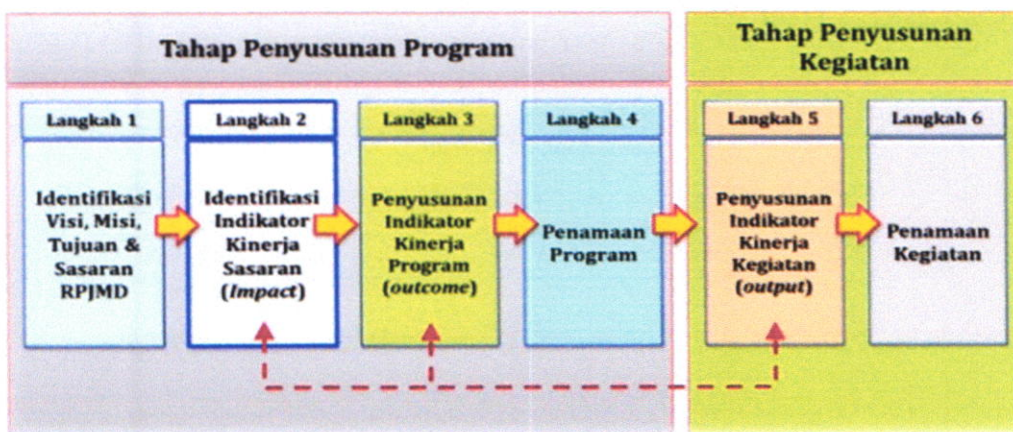


### 1.6. Tahapan Penyusunan Renstra

Rencana Strategi UPT. Puskesmas Petung ini menggambarkan proyeksi target yang harus dicapai 5 tahun mendatang dengan menggunakan data tahun sebelumnya. Pembuatan renstra ini mengacu kepada RPJMD Kabupaten Penajam Paser Utara dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2019-2023. Dalam menjawab tantangan strategi dan berdasarkan analisis situasi lingkungan eksternal dan internal, dibuatlah sasaran strategi dengan metode strategi matrik SWOT yang kemudian ditetapkan strategi bisnis dan strategi program. Di bawah ini merupakan tahapan dalam penyusunan Renstra UPT. Puskesmas Petung 2019-2023.

Gambar 2. Tahapan Penyusunan Rencana Strategis

#### TAHAPAN PENYUSUNAN RENSTRA PUSKESMAS



### 1.7. Metodologi dan Sistematika Penulisan

Rencana Strategis UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara disusun dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang tersedia, pengamatan dan wawancara. Metode penyusunan Rencana Strategis UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara dengan

menggunakan *Balanced Scorecard*. Metode ini secara komprehensif melihat seluruh perspektif dalam merumuskan strategi UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara yang meliputi:

1. Perspektif Pelanggan/ *Stakeholder*
2. Perspektif Proses Bisnis Internal
3. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran
4. Perspektif Keuangan

Pendekatan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pertanggungjawaban dengan menggunakan *Strategic Based Responsibility*, yang berarti seluruh unit layanan yang ada di UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara diukur kinerjanya berdasarkan perspektif tersebut. Dokumen ini terbagi menjadi beberapa bab dan sub bab yang mengacu kepada Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, serta kepada Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. Bagian-bagian tersebut tersaji sebagai berikut:

BAB I	:	PENDAHULUAN
BAB II	:	GAMBARAN UMUM PELAYANAN UPT.PUSKESMAS PETUNG
BAB III	:	PERMASALAHN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS PETUNG
BAB IV	:	VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN UPT. PUSKESMAS PETUNG
BAB V	:	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
BAB VI	:	INDIKATOR KINERJA
BAB VII	:	RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, DAN PENDANAAN
BAB VIII	:	PENUTUP

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PELAYANAN UPT. PUSKESMAS PETUNG

#### 2.1 Gambaran Umum UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara

##### 2.1.1 Geografis

UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara mulai didirikan tahun 2002, berada di Kelurahan Petung, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara dengan luas wilayah 217,85 km<sup>2</sup>. Jumlah penduduknya sebesar 25.846 jiwa, yang terdiri dari 12.913 penduduk laki-laki dan 12.933 penduduk perempuan. Wilayah kerjanya meliputi 6 Kelurahan dan 3 Desa, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sotek
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Nipah-Nipah.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Selat Makassar.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Waru.



Gambar 3. Peta Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Petung

Dengan wilayah kerja yang berada di lintas batas dengan Kabupaten Paser, ditambah lagi dengan mobilitas penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara yang cukup tinggi, memungkinkan penyakit yang terjadi di tempat tersebut dapat berpindah ke wilayah kerja UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara, begitu pun sebaliknya. Namun, hal ini tidak perlu dirisaukan, karena akses terhadap rumah sakit pun cukup dekat, terutama RSUD Ratu Aji Putri Botung (RAPB) Penajam Paser Utara, sehingga jika ada permasalahan kesehatan, dapat segera dirujuk dan ditangani secara optimal.

UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara terdiri dari dua gedung, Gedung A dan Gedung B yang masing-masing gedung terdiri dari 1 lantai. Gedung A diperuntukkan untuk pelayanan pasien rawat jalan dan kegiatan administrasi serta konseling. Gedung B

diperuntukkan untuk pelayanan Unit Gawat Darurat (UGD), Rawat Inap, Persalinan (VK) dan Laboratorium.



Gambar 4. UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara

Gedung Puskesmas bersebelahan dengan Kantor Kelurahan Petung dengan luas tanah 1.826,44 m<sup>2</sup>, status kepemilikan milik Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara. Luas bangunan di Gedung Rawat Jalan 420 m<sup>2</sup>; Gedung UGD/VK memiliki luas bangunan 80 m<sup>2</sup>. Daya listrik yang digunakan bersumber dari PLN sebesar 23.000 watt untuk Gedung Rawat Jalan dan 2.200 watt untuk Gedung UGD/VK.

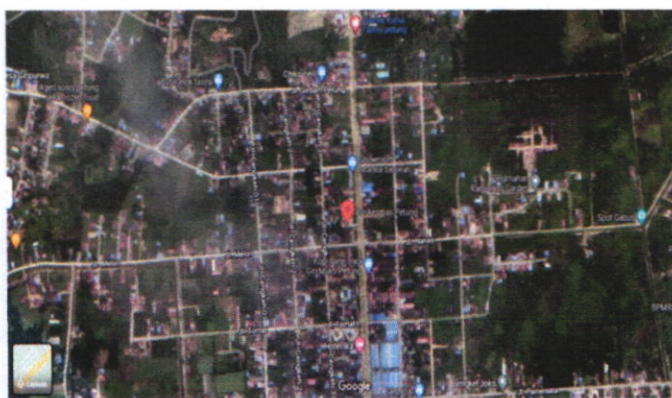
### **2.1.2. Aspek Legal Puskesmas**

- a. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
- e. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas;
- f. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
- g. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
- h. Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;

- i. Peraturan Bupati Penajam Paser Utara Nomor 3 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara;
- j. Peraturan Bupati Penajam Paser Utara Nomor 29 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi, Tata Kerja, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara.

### 2.1.3 Lokasi

UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara terletak di Jalan Negara KM.18 Kelurahan Petung, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, yang dapat dengan mudah diakses dari beberapa wilayah di Kabupaten Penajam Paser Utara melalui kendaraan roda dua dan empat dikarenakan lokasinya yang berada di pinggir jalan raya yang dilalui oleh kendaraan umum. Kondisi tersebut juga memungkinkan pengguna jasa layanan dapat memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada di UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara.



Gambar 5. Peta/Map lokasi UPT. Puskesmas Petung

### 2.1.4. Gambaran Produk Jasa dan Produk Unggulan

UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara memberikan pelayanan berupa:

- a. Pelayanan Rawat Jalan yang terdiri dari 7 pelayanan kesehatan dasar, yaitu: Poli Umum, Gigi, KIA, KB, Tindakan dan Kegawatdaruratan, TB, Konseling (Gizi, Sanitasi, Kejiwaan, VCT, PKPR/PKRET)
- b. Pelayanan Penunjang Medis yang meliputi Laboratorium dan Apotek
- c. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat yaitu program pelayanan kesehatan puskesmas yang diarahkan untuk membantu masyarakat agar hidup sehat secara optimal melalui kegiatan penyuluhan dan pemicuan (individu, kelompok, maupun masyarakat)
- d. Kesehatan Lingkungan
- e. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Keluarga Berencana (KB)
- f. Perbaikan Gizi Masyarakat
- g. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), yang terdiri dari penyakit menular, seperti TB, Kusta, HIV/AIDS, Diare, ISPA, Hepatitis B, Filariasis, Frambusia; dan penyakit tidak menular, seperti Hipertensi, Diabetes Mellitus, Gangguan Kejiwaan.

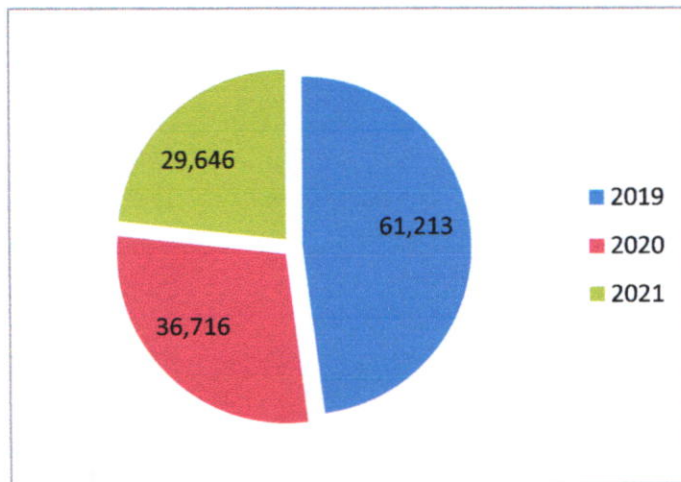
- h. Pembinaan Kesehatan Tradisional
- i. Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar (UKS dan Pelayanan Kesehatan Remaja)
- j. Kesehatan Usia Lanjut (Usila/Lansia)
- k. Kesehatan Kerja
- l. Kesehatan Olah Raga (Kesorga)
- m. Kesehatan Indera dan Fungsional
- n. Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) dan Program Rujuk Balik (PRB)

**2.1.5. Tren Pelayanan UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2019-2021**

Secara umum, seluruh segmen pasar mengalami peningkatan kunjungan dari tahun ke tahun, walaupun pada tahun 2019-2021 sempat mengalami penurunan jumlah kunjungan rawat jalan. Untuk lebih meningkatkan penjualan, maka pengembangan produk layanan sebaiknya diarahkan pada promosi untuk pelayanan dasar dan pemeriksaan penunjang, serta pengembangan kerja sama dengan pihak swasta dalam hal penyediaan jasa di bidang kesehatan lainnya, tanpa meninggalkan upaya promotif dan preventif sebagai tugas pokok dan fungsi dari puskesmas itu sendiri.

*Tabel 1. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2019-2021*

	Tahun			Keterangan
	2019	2020	2021	
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	61.213	36.716	29.646	



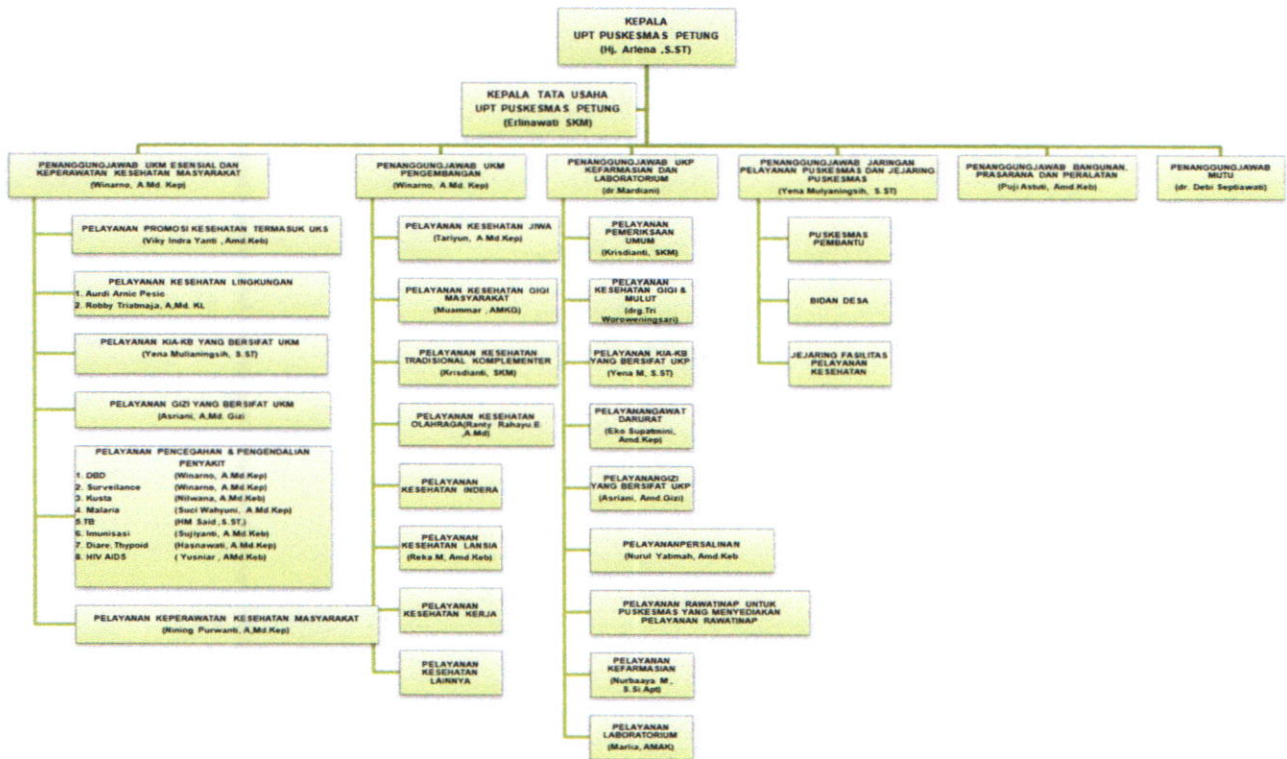
*Gambar 6. Grafik Kunjungan Rawat Jalan UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2019-2021*

**2.2 Gambaran Organisasi UPT. Puskesmas Petung**

**2.2.1 Struktur Organisasi Puskesmas**

Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara menyesuaikan dengan Permenkes RI Nomor 43 Tahun 2019, seperti yang digambarkan berikut ini.

Gambar 7. SOTK UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2022



Organisasi UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara disusun oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara berdasarkan kategori, upaya kesehatan dan beban kerja Puskesmas. Berikut adalah struktur Organisasi UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara yang terdiri atas:

- a. Kepala Puskesmas;
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
- c. Penanggung Jawab UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat;
- d. Penanggung Jawab UKM Pengembangan
- e. Penanggung jawab UKP, kefarmasian dan Laboratorium; dan
- f. Penanggung jawab Jejaring Pelayanan Puskesmas

Kemudian, Pola struktur organisasi UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara sudah disesuaikan dengan Permenkes 43/2019 dan telah disusun ulang sebagai berikut:

1. Kepala Puskesmas

Kriteria Kepala Puskesmas yaitu tenaga kesehatan dengan tingkat pendidikan paling rendah sarjana, memiliki kompetensi manajemen kesehatan masyarakat, masa kerja di Puskesmas minimal 2 (dua) tahun, dan telah mengikuti pelatihan manajemen Puskesmas.

2. Kasubag Tata Usaha, membawahi beberapa kegiatan diantaranya Sistem Informasi Puskesmas, kepegawaian, rumah tangga, dan keuangan.

3. Penanggung jawab UKM esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat yang membawahi :
  - a. pelayanan promosi kesehatan
  - b. pelayanan kesehatan lingkungan
  - c. pelayanan KIA-KB yang bersifat UKM
  - d. pelayanan gizi yang bersifat UKM
  - e. pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit menular
  - f. pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular
  - g. pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat
4. Penanggung jawab UKM Pengembangan membawahi:
  - a. pelayanan kesehatan jiwa
  - b. pelayanan kesehatan gigi masyarakat
  - c. pelayanan kesehatan tradisional komplementer
  - d. pelayanan kesehatan olahraga
  - e. pelayanan kesehatan indera
  - f. pelayanan kesehatan lansia
  - g. pelayanan kesehatan kerja
  - h. pelayanan kesehatan lainnya
5. Penanggungjawab UKP, kefarmasian, dan laboratorium membawahi beberapa kegiatan, yaitu:
  - a. pelayanan pemeriksaan umum
  - b. pelayanan kesehatan gigi dan mulut
  - c. pelayanan KIA-KB yang bersifat UKP
  - d. pelayanan gawat darurat
  - e. pelayanan gizi yang bersifat UKP
  - f. pelayanan persalinan
  - g. pelayanan kefarmasian
  - h. pelayanan laboratorium
  - i. program prolanis dan PRB
6. Penanggungjawab jaringan pelayanan UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan

## 2.2.2 Sumber Daya Puskesmas

### 2.2.2.1 Sumber Daya Manusia

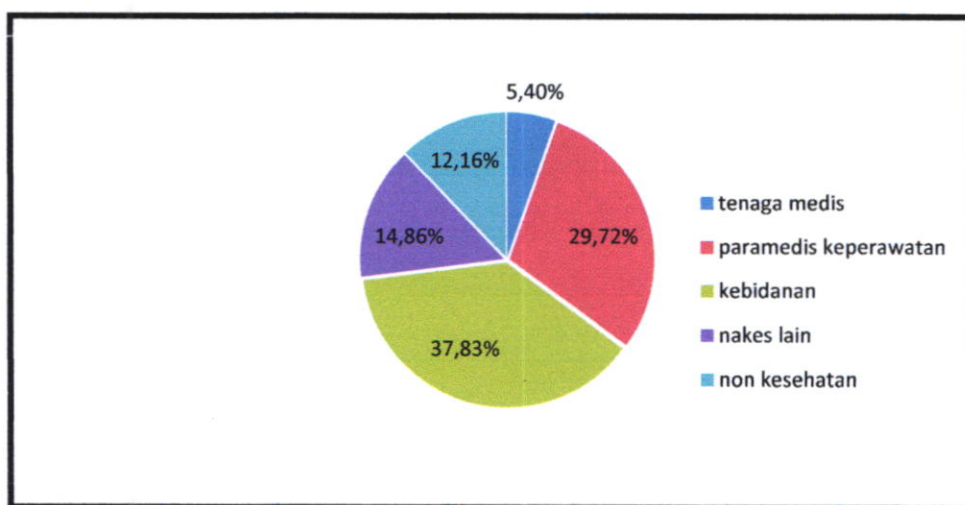
Pada tahun 2022, jumlah keseluruhan tenaga di UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara adalah 74 orang, dengan rincian komposisi sebagai berikut: tenaga medis sebesar



5,40% (4 orang), paramedis keperawatan sebesar 29.72% (22 orang), tenaga kebidanan 37,83% (28 orang), tenaga kesehatan lain 14,86% (11 orang), dan tenaga non kesehatan 12,16% (9 orang).

No	Jenis Ketenagaan	Puskesmas Kawasan Perkotaan		Keterangan
		Non Rawat Inap (Menurut Permenkes No 43 Tahun 2019)	Non Rawat Inap UPT. Puskesmas Petung Kabupaten PENAJAM PASER UTARA	
1	Dokter atau Dokter Layanan Primer	1	2	
2	Dokter Gigi	1	2	
3	Perawat	5	22	
4	Perawat Gigi	1	2	
5	Bidan	4	28	1 sebagai Ka.PKM
6	Tenaga Kesehatan Masyarakat	1	1	
7	Tenaga Kesling	1	2	
8	Ahli Tek. Lab. Medik	1	1	
9	Tenaga Gizi	1	1	
10	Tenaga Kefarmasian	1	4	
11	Tenaga Administrasi	3	6	
12	Pekarya	2	2	
13	Supir	0	1	
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>74</b>	

Tabel 2. Jenis Ketenagaan di UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2022



Gambar 5. Jenis Ketenagaan di UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2022

Bila dibandingkan dengan Permenkes No. 43 Tahun 2019, jumlah ketenagaan yang ada di UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara sebagian besar sudah.

Berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas produk jasa pelayanan kesehatan berupa kesesuaian diagnosa dan terapi yang sepenuhnya merupakan kompetensi tenaga medis dan paramedis, maka sangat diperlukan penambahan pada segi kuantitas/jumlah

tenaga, baik medis maupun paramedis sehingga upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dapat dioptimalkan.

Secara umum, SDM UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara jumlahnya masih belum memadai jika dibandingkan dengan beban kerja yang menjadi tugas dan tanggung jawab yang diemban. Pembagian job description yang telah dilaksanakan juga belum berfungsi secara maksimal.

Dari segi SDM, untuk mengoptimalkan pelayanan yang perlu dilakukan adalah :

1. Penempatan personal sesuai dengan kompetensi yang sudah ditetapkan
2. Pembagian kerja rangkap sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja
3. Kinerja dan interaksi dari semua fungsi yang sesuai dengan pendidikan, *training record*, pengalaman kerja, serta kompetensi personal
4. *Training* tidak hanya meliputi *hard skill* tetapi juga *soft skill* beserta evaluasi pasca *training*

#### 2.2.2.2 Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana terdiri dari gedung dan aset lainnya, baik alat kesehatan, maupun alat-alat lain untuk mendukung seluruh operasional kegiatan yang dilaksanakan oleh puskesmas.

Tabel 3. Sarana dan Prasarana UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara

NO	PARAMETER	PENILAIAN	KETERANGAN
<b>I. Lokasi</b>			
1	Geografis		Sering banjir
2	Aksebilitas untuk jalur transportasi	mudah	
3	Fasilitas Parkir	ada	Tidak mencukupi
4	Fasilitas Keamanan	Tidak ada	
5	Tidak didirikan sekitar SUTT dan SUTET	ya	
<b>II. Bangunan</b>			
6	Bangunan permanen	ya	
7	Posisi bangunan terpisah dari bangunan yang lain	ya	
8	Rumah dinas tenaga kesehatan	ada	9 rumah
9	Ketersediaan papan nama	ada	
10	Ruangan administrasi kantor	ada	
11	Ruangan kepala puskesmas	ada	
12	Ruangan rapat	Tidak ada	
13	Ruangan pendaftaran dan rekam medic	ada	Standar

NO	PARAMETER	PENILAIAN	KETERANGAN
14	Ruangan tunggu	ada	
15	Ruangan pemeriksaan umum	ada	
16	Ruangan Tindakan	ada	
17	Ruangan KIA	ada	
18	Ruangan KB dan Gizi	ada	
19	Ruangan kesehatan gigi dan mulut	ada	
20	Ruangan ASI	Tidak ada	
21	Ruangan promosi kesehatan	Tidak ada	
22	Ruangan Farmasi	ada	
23	Ruangan pertolongan persalinan	ada	
24	Ruangan rawat pasca persalinan	ada	
25	Laboratorium	ada	
26	Ruangan sterilisasi	ada	
27	Ruangan penyelenggaraan makanan	ada	
28	Kamar mandi	ada	
29	Gudang Umum	Tidak ada	
<b>III. Prasarana</b>			
30	Ventilasi ruangan	ada	
31	Sumber air bersih	ada	
32	Sistem pembuangan air limbah	Tidak ada	
33	Sumber daya listrik	ada	
34	Sistem komunikasi	ada	
35	Sistem proteksi petir	Tidak ada	
36	Alat pemadam kebakaran	ada	
37	Kendaraan ambulance	ada	2 kurang bagus
<b>IV. Peralatan</b>			
38	Set pemeriksaan umum		
	a. Minimal 80% jenis peralatan set pemeriksaan umum tersedia		
	b. Tersedia peralatan		
	▪ <i>Spigmanometer/tensimeter</i>	ada	
	▪ Stetoskop	ada	
	▪ Timbangan dewasa	ada	
	▪ Timbangan anak	ada	
	▪ Senter	Tidak ada	
	▪ Thermometer	ada	
39	Terdapat set tindakan medis		
	a. Minimal 80% set tindakan medis tersedia		
	b. Tersedia peralatan		
	▪ Set alat bedah minor	ada	Kurang baik
	▪ Sumber oksigen Siap pakai	ada	

NO	PARAMETER	PENILAIAN	KETERANGAN
40	Terdapat set pemeriksaan kesehatan ibu		
	a. Minimal 80% jenis peralatan set pemeriksaan kesehatan ibu tersedia		
	Tersedia peralatan		
	▪ Stetoskop janin (leanecc doppler)	ada	
	▪ Stetoskop dewasa	ada	
	▪ Spygmanometer/tensimeter	ada	
	▪ Thermometer	ada	
	▪ Palu reflex	ada	
	▪ Timbangan dewasa	ada	
41	Set pemeriksaan kesehatan Anak		
	a. Minimal 80% jenis peralatan set pemeriksaan kesehatan anak tersedia		
	b. Tersedia peralatan		
	▪ Timbangan anak	ada	
	▪ Alat pengukur panjang bayi	ada	
	▪ Stetoskop	ada	
	▪ Thermometer	ada	
42	Set pelayanan KB		
	a. Minimal 80% jenis peralatan set pelayanan KB tersedia		
	b. Tersedia peralatan		
	▪ Implan Kit	ada	
	▪ IUD Kit Siapa pakai	ada	
43	Set Pelayanan Imunisasi		
	a. Minimal 80% jenis peralatan set pelayanan Imunisasi tersedia		
	b. Tersedia peralatan		
	▪ Coldcain/Vaccine carrier	ada	
44	Set Obstetri dan Gynekology	ada	
45	Set insersi dan ekstraksi AKDR	ada	
46	Set resusitasi bayi	ada	
47	Set perawatan pasca persalinan	ada	
	a. Minimal 80% jenis peralatan set pelayanan perawatan pasca persalinan tersedia		
	b. Tersedia peralatan		
	▪ Stetoskop	ada	
	▪ Spygmanometer/tensimeter	ada	
48	Set Kesehatan Gigi dan Mulut	ada	
	a. Minimal 80% jenis peralatan set pelayanan kesehatan Gigi dan mulut tersedia		
	b. Tersedia peralatan		

NO	PARAMETER	PENILAIAN	KETERANGAN
	▪ Sonde lengkung	ada	baik
	▪ Kaca mulut	ada	Kurang baik
	▪ Tangkai kaca mulut	ada	baik
	▪ Pinset Gigi	ada	baik
	▪ Ekskavator	ada	baik
	▪ Set pencabutan gigi dewasa	ada	Kurang baik
	▪ Set pencabutan gigi anak	ada	Kurang baik
	▪ Bein lurus kecil	ada	baik
	▪ Set promosi kesehatan	Tidak ada	
	▪ Set ASI	Tidak ada	
	▪ Set Laboratorium	Tidak ada	
49	a. Minimal 80% jenis peralatan set jenis peralatan set laboratorium tersedia		
	b. Tersedia peralatan		
	▪ Mikroskop binokuler	ada	
	▪ Sentrifuse	ada	
50	Set Farmasi	Tidak ada	
51	Set Steriliasi		
	a. Minimal 80% jenis peralatan set sterilisasi tersedia		
	b. Tersedia peralatan		
	▪ Autoclave	Tidak ada	Stelisator
	▪ Korentang	ada	baik
52	Kit Imunisasi	ada	baik
53	Kit UKS	ada	baik
54	Kit UKGS	Tidak ada	
55	Kit Bidan		
	a. Minimal 80% jenis set pemeriksaan ibu tersedia		
	b. Tersedia peralatan		
	▪ Stetoskop janin (laennec doppler)	ada	
	▪ Stetoskop dewasa	ada	
	▪ Sphygmomanometer/tensimeter	ada	
	▪ Thermometer	ada	
	▪ Palu reflek	ada	
<b>V. Perizinan dan Registrasi</b>			
56	Izin penyelenggaraan yang masih berlaku	ada	
57	Nomor registrasi Puskesmas	ada	
<b>VI. Penyelenggaraan</b>			
58	Kepala Puskesmas	ada	
59	Memiliki struktur organisasi	ya	
60	Melaksanakan pelayanan promosi	ya	

NO	PARAMETER	PENILAIAN	KETERANGAN
	kesehatan		
61	Melaksanakan pelayanan kesehatan lingkungan	ya	
62	Melaksanakan pelayanan kesehatan KIA dan KB	ya	
63	Melaksanakan pelayanan Gizi	Ya	
64	Melaksanakan pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit	ya	
65	Melaksanakan UKM pengembangan	ya	
66	Melaksanakan UKP	ya	
67	Melaksanakan manajemen Puskesmas	ya	
68	Melaksanakan pelayanan kefarmasian	ya	
69	Melaksanakan pelayanan keperawatan kesehatan Masyarakat	ya	
70	Melaksanakan pelayanan laboratorium	ya	

### 2.2.2.3 Sumber Daya Pendanaan

Pendanaan yang dikelola selama tahun 2021 berasal dari 3 sumber, yaitu Dana Kapitasi JKN, Dana Operasional (APBD) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik melalui kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Dana Kapitasi JKN sebagian besar dipergunakan untuk menunjang kegiatan upaya kesehatan perseorangan (UKP) yang sebagian besar dilaksanakan di dalam gedung puskesmas, sedangkan dana BOK banyak dimanfaatkan untuk kegiatan yang bersifat upaya kesehatan masyarakat (UKM), yang lebih banyak dilaksanakan di luar gedung.

Tabel 4. Pendanaan UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2021

Sumber Dana	Tahun 2021		% Penyerapan
	Dana DPA	Realisasi	
APBD 2021	207.692.113	87.731.232	42,24
DAK Non Fisik (BOK) 2021	790.423.960	438.093.250	55,43
JKN 2021	2.802.969.709	1.855.680.279	66,20
<b>TOTAL</b>	<b>3.801.085.783</b>	<b>2.381.504.761</b>	<b>62,65</b>

Dana total yang dikelola oleh UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2021 berdasarkan PAGU sebesar Rp 3.801.085.783. Namun pada kenyataannya, penyerapan anggaran belum dapat maksimal dikarenakan:

1. Untuk pendanaan BOK, kegiatan yang bersumber dari dana BOK kurang terserap dikarenakan kegiatan luar gedung banyak yang belum dilaksanakan karena masih dalam kondisi pandemic Covid-19.
2. Untuk Operasional (APBD), sebagian anggaran dirasionalisasi untuk di fokuskan penanganan pandemic Covid-19.

3. Untuk pendanaan JKN, anggaran hampir semua terserap melalui kegiatan-kegiatan dalam dan luar gedung serta pengadaan barang dan jasa. Dalam penganggaran di Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) terlalu besar dari pada dana Kapitasi yang diterima Puskesmas yang menghasilkan laporan penyerapan belum maksimal.

### 2.3 Kinerja Pelayanan Puskesmas

#### 2.3.1 Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Indikator		Satuan	Realisasi			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Persentase	100.3	100.3	119.82	
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Persentase	104.6	116.7	129.41	
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Persentase	103.5	122	136.5	
4	Pelayanan kesehatan balita	Persentase	89	79.7	77.1	
5	Pelayanan kesehatan pada pendidikan usia dasar	Persentase	100	34.8	96.78	
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Persentase	98	32.9	40.19	
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Persentase	100	106	99.9	
8	Pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi	Persentase	85	39.7	58.38	
9	Pelayanan kesehatan pada penderita diabetes Melitus	Persentase	98	60.9	96.49	
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	Persentase	92	106.9	148.25	
11	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	Persentase	84	68.6	73.7	
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	Persentase	60.67	101.9	110	

#### 2.3.2 Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)

Indikator		Satuan	Realisasi			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	Kepuasan pelanggan di loket pendaftaran	Persentase	77	80	82	
2	Kepuasan pelanggan di poli balai pengobatan	Persentase	77	80	82	
3	Kepuasan pelanggan di poli gigi dan mulut	Persentase	77	80	82	

4	Kepuasan pelanggan di poli KIA	Persentase	77	80	82	
5	Kepuasan pelanggan di poli KB	Persentase	77	80	82	
6	Kepuasan pelanggan di poli gizi	Persentase	77	80	82	
7	Kepuasan pelanggan di laboratorium	Persentase	77	80	82	
8	Kepuasan pelanggan di loket obat	Persentase	77	80	82	
9	Kepuasan pelanggan di TU	Persentase	77	80	82	

### 2.3.3 Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

	Indikator	Satuan	Realisasi			KETERANGAN
			2019	2020	2021	
1	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	Persentase	100	100	100	
2	Ketepatan waktu usulan kenaikan pangkat	Persentase	100	100	100	
3	Ketepatan Pengurusan KGB	Persentase	100	100	100	
4	Tindak lanjut penyelesaian masalah	Persentase	100	100	100	
5	Laporan keuangan dengan opini WTP	Persentase	100	100	100	
6	Laporan kerusakan dan kehilangan barang	Persentase	100	100	100	
7	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	Persentase	100	100	100	



## **BAB III**

### **PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS**

#### **3.1 Analisis Lingkungan**

Semakin tingginya persaingan, khususnya dengan pelayanan kesehatan swasta mengharuskan penerapan manajemen modern yang juga berorientasi pada profit, sebagai akibat mahalanya biaya operasional puskesmas yang terus mengikuti harga pasar. Sebagai pemberi pelayanan kesehatan Pemerintah, Puskesmas lebih diuntungkan, karena sumber pendanaan Puskesmas masih ditopang dari anggaran pemerintah, baik APBN maupun APBD, selain dana kapitasi maupun klaim BPJS. Namun dengan semakin banyaknya fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) swasta yang juga melayani peserta BPJS, maka persaingan menjadi tidak terhindarkan. Untuk itu Puskesmas harus mempersiapkan diri untuk masuk dalam peta persaingan penyedia layanan kesehatan.

Suatu perencanaan yang baik selalu didasarkan pada kondisi obyektif lingkungan sebagai bahan evaluasi untuk proyeksi rencana tindakan. Sampai sejauh mana pengaruh lingkungan bisnis terhadap kinerja, agresivitas, pertumbuhan, daya saing, dan budaya kerja pada Puskesmas di Kabupaten Penajam Paser Utara akan diuraikan dalam analisa lingkungan internal dan eksternal sebagai berikut.

##### **3.1.1 Analisa Internal**

Analisa lingkungan internal Puskesmas terdiri dari kegiatan puskesmas, yang bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, serta sumber daya strategis yang ada, seperti sumber daya manusia (SDM), fasilitas pendukung, dan dana.

Untuk mengukur kinerja Puskesmas digunakan beberapa indikator yang dapat mewakili penilaian pada masing-masing perspektif *Balanced Score card* (BSC). Dalam BSC, terdapat 4 perspektif, yaitu perspektif keuangan, pelanggan, pembelajaran/pertumbuhan, dan proses bisnis internal. Kerangka indikator kinerja yang digunakan pada dokumen ini akan dibatasi karena terbatasnya ketersediaan data. Dimungkinkan adanya indikator-indikator lainnya yang lebih tepat digunakan dalam menilai kinerja Puskesmas, namun hal itu belum dapat disajikan dalam dokumen ini dikarenakan belum terbangunnya pengelolaan kinerja pada unit kerja yang digunakan dalam proses penyusunan program dan kegiatan pada setiap penyusunan anggaran tahunan.

Salah satu kinerja pelayanan adalah bagaimana memperoleh gambaran dari perilaku pelanggan. Terdapat indikator-indikator yang dapat menunjukkan perilaku pelanggan, yaitu:

- **Cakupan Kunjungan Pasien**

Perkembangan kunjungan pasien rawat jalan selama 3 tahun terakhir menunjukkan kecenderungan yang fluktuatif dari 61.213 pasien pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 36.716 pasien pada tahun 2020 dan mengalami penurunan kembali menjadi 29.646 pasien di tahun 2021. Hal ini disebabkan karena terdampak dengan musim pandemic covid 19 yang melanda

indonesi dan dunia. Tren kunjungan rawat jalan dapat dilihat pada tabel dan gambar yang sudah disajikan pada bagian sebelumnya

- Keluhan pasien

Indikator ini digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana kepuasan pasien terhadap layanan yang diberikan. Data yang digunakan adalah hasil pelaksanaan survei kepuasan masyarakat yang telah dilakukan tahun sebelumnya. Hasil survei kepuasan masyarakat pada bulan Desember tahun 2021 di UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara sebesar 79,02, masuk dalam kategori mutu pelayanan B (baik).

### 3.1.2 Analisa Lingkungan Eksternal

Analisa lingkungan eksternal dengan menggunakan metode *Competitive Setting Profile* menilai kondisi persaingan dalam bisnis pelayanan kesehatan dengan faktor-faktor yang dinilai adalah:

1. Aspek sosial ekonomi dan budaya masyarakat yang terdiri dari variabel-variabel berikut ini:
  - a. Daya beli masyarakat terhadap pelayanan kesehatan
  - b. Sebagai puskesmas rujukan
  - c. Meningkatnya pertumbuhan sarana kesehatan pesaing
  - d. *Image* masyarakat yang buruk terhadap pelayanan kesehatan di puskesmas
  - e. Adanya persaingan antar sarana kesehatan
  - f. Adanya tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan kesehatan
  - g. Pola pikir masyarakat yang semakin kritis
2. Aspek ekonomi nasional/daerah terdiri dari variabel-variabel berikut ini:
  - a. Pertumbuhan ekonomi daerah
  - b. Kenaikan harga listrik dan BBM
  - c. Kenaikan UMK
3. Aspek dukungan dari Pemda dan DPRD/masyarakat terdiri dari variabel-variabel berikut ini:
  - a. Jaminan biaya kesehatan untuk orang miskin (BPJS PBI)
  - b. Dukungan kenaikan tarif dari Pemda/DPRD
  - c. Dukungan pencapaian standar pelayanan minimal (SPM) dari Pemda/DPRD
  - d. Dukungan moril dari masyarakat
4. Aspek hukum terdiri dari variabel-variabel berikut:
  - a. Peraturan Daerah
  - b. Otonomi Daerah
5. Aspek geografis, tata ruang, dan lingkungan terdiri dari variabel-variabel berikut:

- a. UPT. Puskesmas Petung terletak di jalur antar provinsi
- b. Wilayah kerja UPT. Puskesmas Petung cukup luas

### 3.1.3 Analisa SWOT

Analisa SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan, yaitu kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang berasal dari faktor internal, serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang berasal dari eksternal, baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, yang terdapat pada individu maupun organisasi. Pada analisa SWOT di bawah ini, masing-masing jenis akan diberikan skor 1-3.

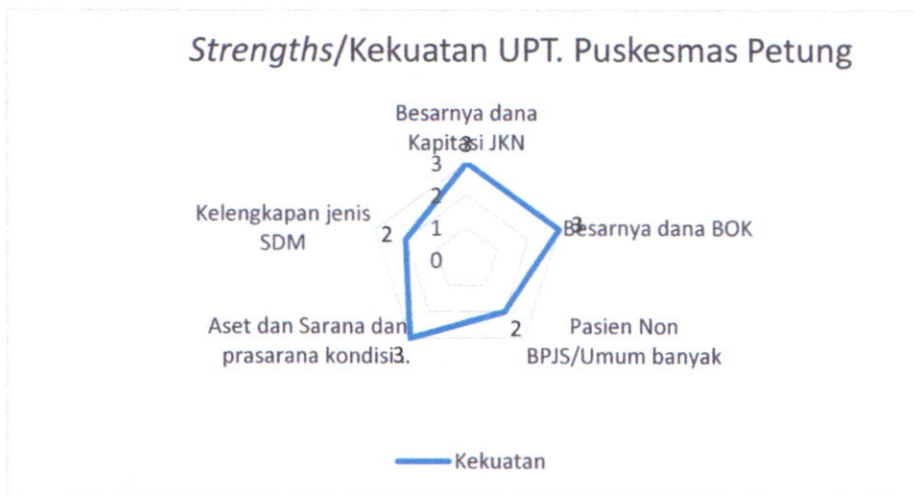
Masing-masing analisis untuk tiap-tiap komponen adalah sebagai berikut:

#### 3.2.1 *Strengths*/Kekuatan

Terdapat 5 kekuatan yang dimiliki oleh UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara. Kekuatan tersebut terdiri dari:

- 1. Besarnya dana kapitasi JKN
- 2. Besarnya dana BOK
- 3. Pasien non BPJS/umum banyak
- 4. Aset dan Sarana dan prasarana kondisi baik
- 5. Sumber daya manusia (SDM) lengkap jenisnya

Grafik di bawah ini akan memperlihatkan skoring kekuatan dari masing-masing kekuatan tersebut. Semakin tinggi angkanya, maka kekuatannya akan semakin besar.



Gambar 9. Grafik *Strengths*/Kekuatan UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara

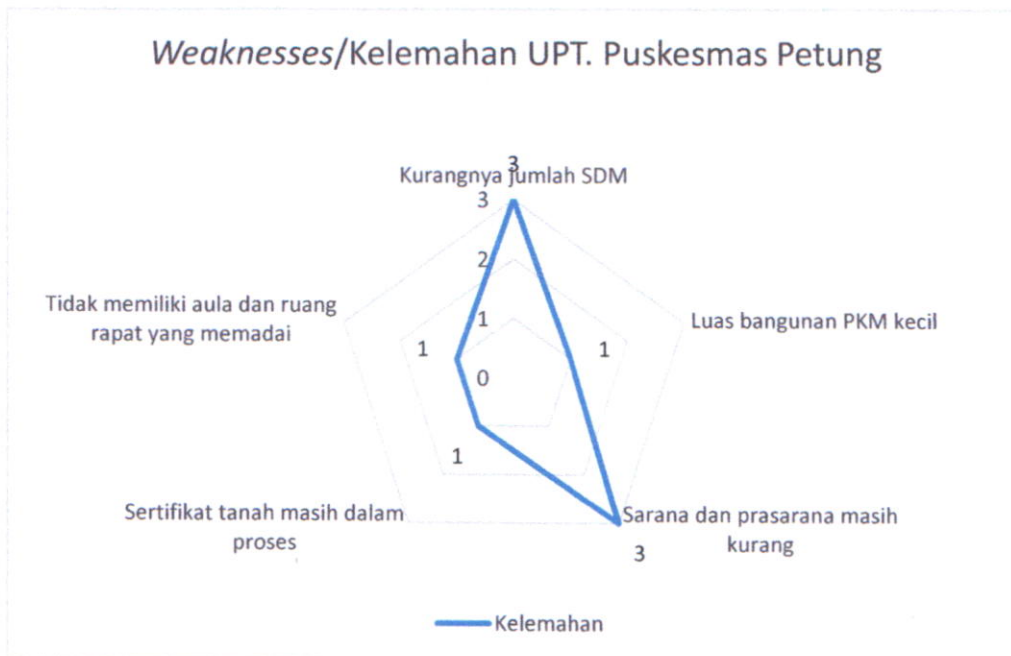
Dari grafik di atas, terlihat bahwa dari 5 kekuatan yang ada, ada 3 kekuatan yang memiliki potensi besar (skor 3) yakni besarnya dana kapitasi JKN, besarnya dana BOK dan Aset yang tentunya akan menjadi sumber pendapatan bagi Puskesmas.

### 3.2.2 Weaknesses/Kelemahan

Berdasarkan analisa, UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki 5 kelemahan yang ke depannya harus dibenahi agar dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada masyarakat. Kelemahan tersebut terdiri dari :

1. Kurangnya jumlah SDM
2. Luas bangunan PKM kecil
3. Sertifikat tanah masih dalam proses
4. Sarana dan prasarana masih kurang
5. Tidak memiliki aula dan ruang rapat yang memadai

Kelemahan yang paling terasa adalah Kurangnya SDM ini akan membuat beban kerja tiap-tiap SDM akan menjadi sangat berat dan berdampak pada pencapaian program yang ada. Sarana dan prasarana yang masih kurang memperoleh skor tertinggi (3), dikarenakan dengan belum lengkapnya sarana dan prasarana Puskesmas akan berdampak pada kualitas pelayanan yang diberikan ke pelanggan/masyarakat.



Gambar 10. Grafik Weaknesses/Kelemahan UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara

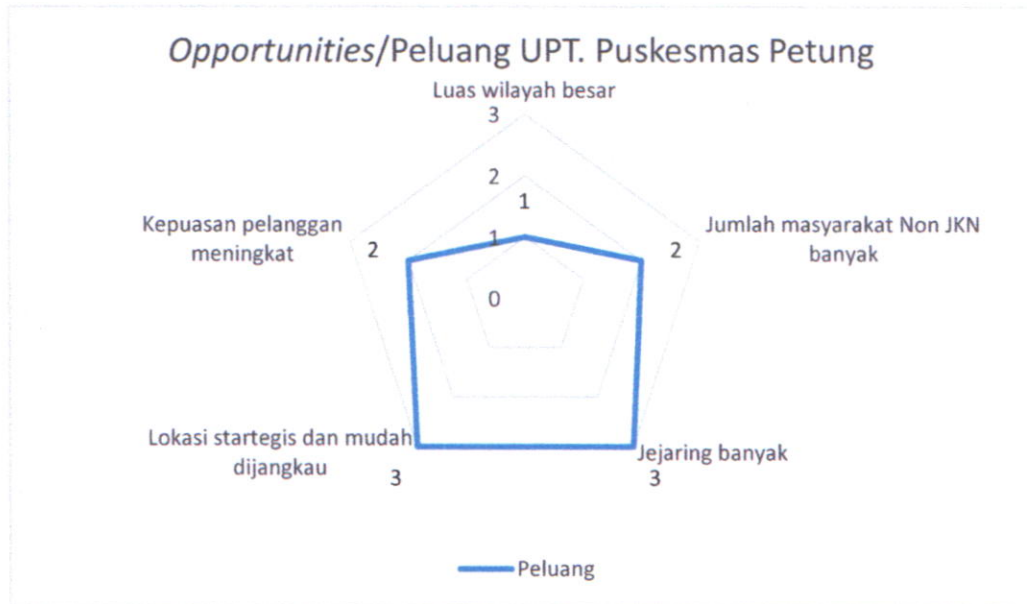
### 3.2.3 Opportunities/Kesempatan

UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki 5 peluang untuk dikembangkan lebih lanjut. Peluang tersebut di antaranya:

1. Luas wilayah besar
2. Jumlah masyarakat Non JKN banyak
3. Jejaring banyak
4. Lokasi strategis dan mudah dijangkau

### 5. Kepuasan pelanggan meningkat

Ada 2 peluang besar yang dimiliki oleh UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara, yakni lokasi strategis dan mudah dijangkau dapat menjadikan UPT. Puskesmas Petung menjadi pusat pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya. Jejaring Puskesmas yang banyak akan membantu seluruh masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan dan dapat meningkatkan capaian Standar Pelayanan Maksimal (SPM) Kesehatan.



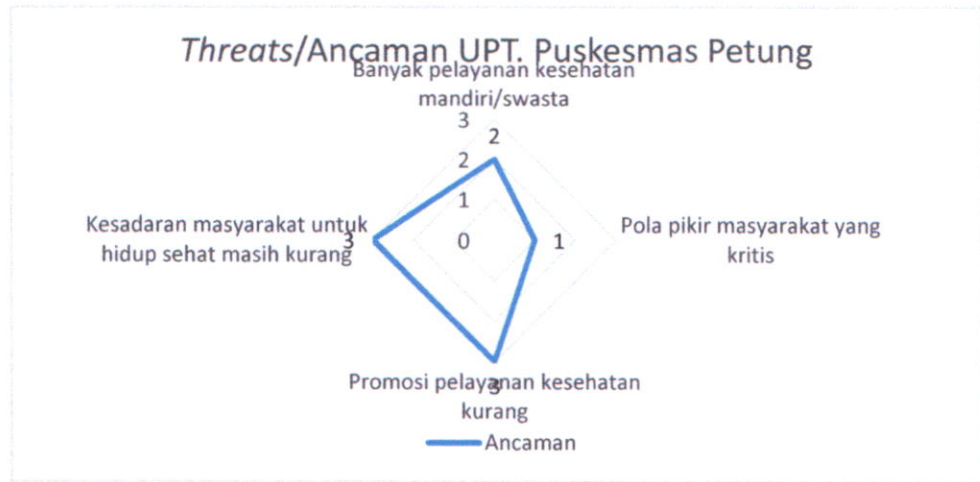
Gambar 11. Grafik Opportunities/Peluang UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara

### 3.2.4 Threats/Ancaman

Ancaman yang dihadapi oleh UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu:

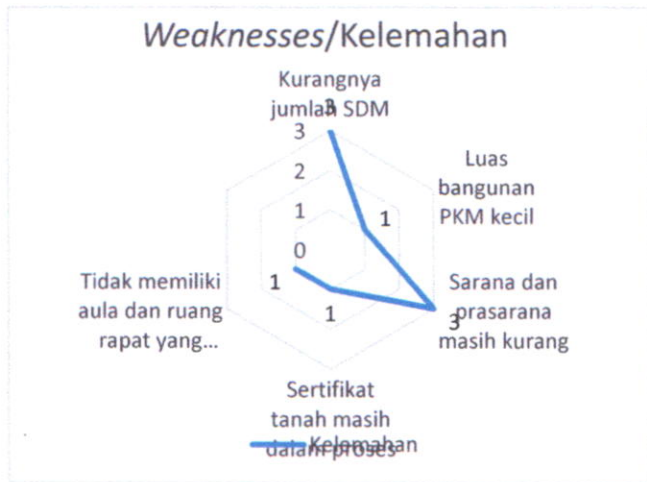
1. Banyak pelayanan kesehatan mandiri/swasta
2. Pola pikir masyarakat yang kritis
3. Promosi pelayanan kesehatan kurang
4. Kesadaran masyarakat untuk hidup sehat masih kurang

Dari keempat ancaman di atas, yang memiliki skoring tertinggi adalah promosi pelayanan kesehatan dan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat masih kurang. Beberapa ancaman yang ada ini perlu ditanggulangi dengan baik oleh UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara dengan meningkatkan promosi kesehatan dan pelayanan kesehatan yang tersedai di UPT. Puskesmas Petung.

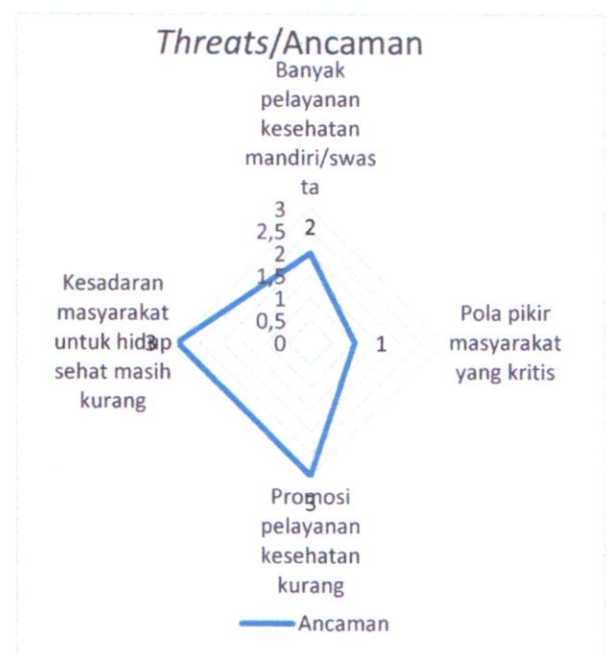
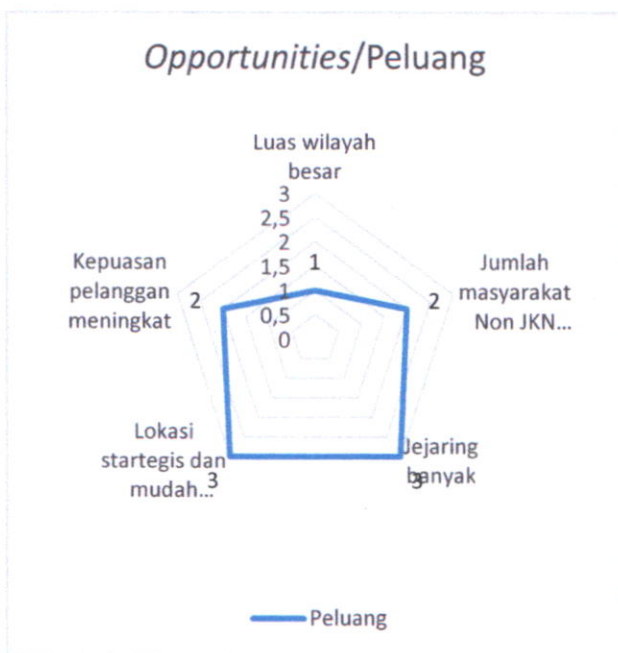


Gambar 12. Grafik Threats/Ancaman UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara

3.2.5 Hasil Analisa SWOT



Gambar 13. Grafik Analisa SWOT UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara



Hasil Analisa SWOT di atas menunjukkan bahwa total skor kekuatan UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara lebih tinggi dari kelemahannya (11>9) dan peluang melebihi ancaman (11>9), sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwa UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara ke depannya harus meningkatkan strategi "**agresif**" untuk dapat meningkatkan performa, sehingga dapat mendukung tujuan yang telah ditetapkan.

Gambar di atas menunjukkan komponen-komponen analisis SWOT. Dengan mengetahui komponen-komponen di atas, UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki komitmen untuk memanfaatkan kekuatan yang ada serta meningkatkan kekuatan-kekuatan tersebut. Kesempatan yang ada harus mampu dimanfaatkan dengan optimal agar dapat memberikan kesempatan bagi Puskesmas untuk memberikan pelayanan yang lebih baik. Selain itu, kelemahan-kelemahan yang dimiliki sebaiknya segera diatasi dengan melakukan koordinasi dengan semua pihak guna menanggulangi kelemahan tersebut. Sedangkan untuk ancaman, UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara akan berbenah agar ancaman yang ada dapat dihadapi dengan baik serta tidak mengganggu performa puskesmas selama ini.

Strategi agresif yang dapat diterapkan oleh UPT. PKM Petung Kabupaten Penajam Paser Utara antara lain dengan mengembangkan layanan yang ada, misalnya dengan menambah jenis dan waktu pelayanan (sore atau bahkan 24 jam) yang tentu saja didukung dengan penambahan SDM, sarana prasarana, kerja sama dengan pihak lain, perluasan gedung, serta lahan puskesmas itu sendiri.

### **3.2 Isu-Isu Strategis**

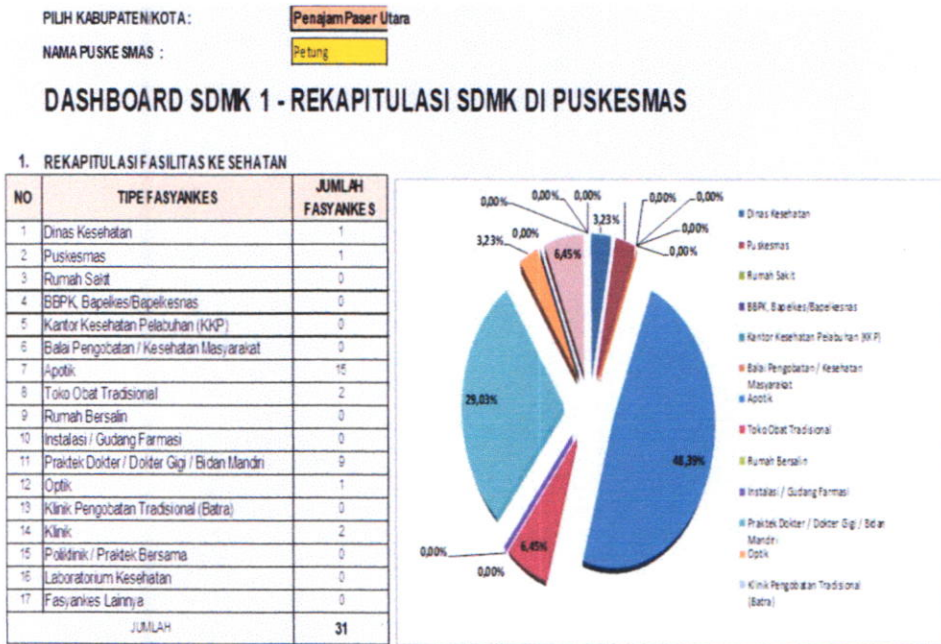
Untuk menaikkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2021 sebesar 76,69 sebagai indikator keberhasilan pembangunan kesejahteraan rakyat, Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara bertekad membenahi kebijakan maupun program-program di bidang kesehatan, salah satunya dengan meningkatkan pelayanan kesehatan di puskesmas dengan menerapkan PPK BLUD (Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah). Dalam penetapan indikator tujuan dari RPJMD Kabupaten Penajam Paser Utara khususnya di bidang kesehatan, indikator yang digunakan adalah Indeks Kesehatan. Indeks kesehatan merupakan indikator untuk menilai kondisi kesehatan masyarakat. Kondisi awal indeks kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara pada periode pembangunan jangka menengah tahap ketiga atau tahap pemantapan periode 2019-2023 sebesar 82.38, sementara itu untuk capaian indeks kesehatan di tahun 2021 adalah 82.45. Namun, usaha itu juga tidak lepas dari peran serta masyarakat dan pemerintah daerah sebagai pemilik puskesmas.

Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan sesuai dengan amanat Permenkes RI Nomor 4 Tahun 2019 yang terdiri dari 12 indikator, di tiap /Kabupaten Penajam Paser Utara juga harus mencapai 100%. SPM ini wajib diberikan kepada seluruh penduduk yang

ada di wilayah kerja UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara, mulai dari dalam kandungan, sampai dengan usia lanjut.

Pencapaian SPM tidak dapat berjalan secara maksimal apabila hanya dilakukan oleh Puskesmas sendiri sebagai FKTP milik Pemerintah, karena upaya pencapaiannya menjadi tugas bersama antara Puskesmas dengan FKTP swasta dan jejaring yang ada di wilayah kerjanya, sesuai dengan amanat dari Permenkes RI Nomor 4 Tahun 2019.

Peran pihak swasta dalam pelayanan kesehatan sangat penting. Klinik swasta di samping sebagai mitra bagi pemerintah daerah sekaligus juga sebagai pesaing bagi pemerintah daerah. Apabila prestasi puskesmas pemerintah sampai di bawah klinik swasta, maka hal itu menunjukkan puskesmas kurang berhasil dalam menjalankan misinya, walaupun pihak swasta merupakan mitra kerja Puskesmas dalam upaya-upaya pencapaian target program kesehatan yang ada di wilayah, seperti yang dapat terlihat dari gambar di bawah ini.



Gambar 14. Jejaring UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara

Jejaring yang ada di wilayah kerja UPT. PKM Petung Kabupaten Penajam Paser Utara terdiri dari Dokter Praktek Swasta (DPS), Bidan Praktek Mandiri (BPM), Klinik Pratama, Optik, Toko Obat dan Apotek yang jumlahnya ditunjukkan pada tabel di atas. DPS, Klinik Pratama, dan BPM sangat berperan untuk membantu PKM dalam melakukan pelayanan kesehatan terhadap penduduk wilayah kerja Puskesmas, walaupun di satu sisi akan terjadi persaingan antar jenis pelayanan yang ada dalam merebut pasar atau pelanggan lokal.

Tidak hanya pasar lokal, usaha puskesmas akan semakin ketat dalam persaingan nasional maupun asing di era keterbukaan ekonomi seperti saat ini. Persaingan ini tentu saja bukan sekedar mengenai jumlah pelaku usaha yang akan masuk, namun juga tentang kemajuan teknologi, kualitas SDM hingga strategi pemasaran yang akan dipertarungkan untuk memperebutkan pasar potensial masyarakat kelas ekonomi menengah ke atas.



Pendapatan fungsional yang terus meningkat belum diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang profesional. Selain itu, pola tarif pelayanan yang belum memperhitungkan biaya satuan (*unit cost*) menyebabkan pelayanan kurang optimal. Secara singkat isu strategis UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara meliputi:

1. Belum optimalnya kualitas pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas, baik dalam upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif
2. Keterbatasan aksesibilitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat, terutama untuk tipe masyarakat yang mobilitasnya tinggi
3. Masih kurangnya kerja sama lintas sektor dan jejaring Puskesmas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat
4. Belum optimalnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat

### **3.3 Rencana Pengembangan Layanan**

Dalam rangka mengantisipasi permasalahan di atas baik permasalahan internal dan eksternal serta untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di UPT. Puskesmas Petung, perlu dilakukan rencana pengembangan layanan diantaranya :

#### **3.3.1 Pengembangan Jenis Pelayanan**

Jenis pelayanan yang telah berjalan di Puskesmas masih perlu dilakukan pengembangan baik dari jenis ataupun kualitasnya. Pelayanan yang akan dilakukan pengembangan diantaranya adalah :

- a. Pelayanan dalam gedung
  - Pembukaan Poli Kesehatan Lanjut Usia (Lansia)
  - Pembukaan Poli Penyakit TB
  - Pembukaan Poli Spesialistik (non BPJS) Sore hari, Homecare dan Khitan
  - Konsultasi Kesehatan Onlie
  - Jasa Parkir Roda 2 dan Roda 4
- b. Pelayanan luar gedung (Inovasi Puskesmas)
  - Biduan Bete (Bilik Dahak Pusban Berantas TBC)
  - Getar Andu (Gerakan Pintar Anak di Posyandu)
  - ASMIVA (Ayo Sehat Melalui Iva Test)
  - Gema Ceksri (Gerakan Masyarakat Cek Kesehatan Mandiri)

#### **3.3.2 Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan**

Sarana prasarana yang telah dipakai akan diupdate kembali dan untuk peningkatan pelayanan dalam hal kecepatan waktu administrasi pasien akan di lakukan pengadaan barang dan jasa sistem informasi puskesmas

### 3.3.3 Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Pelatihan dan kursus-kursus untuk SDM di puskesmas harus dilakukan secara reguler. Pelatihan atau kursus yang akan dilaksanakan adalah :

- Pelatihan tenaga kesehatan
- Pelatihan tenaga non kesehatan

## BAB IV

### VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN UPT. PUSKESMAS PETUNG

#### 4.1 Visi Dan Misi Puskesmas Petung

##### Visi Puskesmas

Visi UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara untuk 5 tahun mendatang untuk menunjukkan kondisi ideal yang akan dicapai oleh UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara sampai dengan tahun 2023 adalah:

**“Sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang Profesional dan Amanah Menuju Terwujudnya Masyarakat Sehat Paripurna di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara”**

##### Misi Puskesmas

Misi merupakan sesuatu yang harus diemban atau dilakukan oleh instansi/ organisasi dalam rangka pencapaian suatu visi, yang selanjutnya dijadikan pedoman dalam penyusunan tujuan, sasaran, dan strategi dalam mengalokasikan sumber daya organisasi. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan lainnya dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran organisasi secara lebih jelas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang dimiliki. Berdasarkan kajian-kajian yang telah dilakukan terhadap aspirasi berbagai pihak yang berkepentingan, maka misi UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara ditetapkan sebagai:

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bermutu dan terjangkau.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, aparatur kesehatan menuju pelayanan yang berdedikasi, ramah, profesional dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
3. Memberikan kemudahan, kenyamanan, kepastian, keamanan dan kesederhanaan prosedur pelayanan.
4. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.
5. Terlaksana penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara transparan dan adil bagi semua masyarakat.

#### 4.1.1 Nilai-Nilai (Values) yang Dianut UPT. Puskesmas Petung

Puskesmas telah membangun budaya kerja yang harus dihayati dan dilaksanakan oleh setiap insan puskesmas agar pelayanan kesehatan yang dilakukan dapat memuaskan pasien (konsumen).

Budaya kerja puskesmas dapat dilaksanakan dengan memegang nilai-nilai dasar sebagai acuan bagi UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara dalam berperilaku yang menunjang tercapainya visi dan misi. Nilai dasar tersebut

nantinya diharapkan dapat menjadi budaya organisasi di UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara. Nilai dasar tersebut adalah **HIJAU** “**H**umanis, **I**nisiastif dan **I**novatif, **J**ujur, **A**manah, **U**saha Giat” dengan penjabaran sebagai berikut:

- a. **Humanis** : Kepedulian kepada Setiap Insan dan dalam memberikan pelayanan kesehatan
- b. **Inisiatif dan Inovatif** : Mampu mengambil tindakan nyata dalam menyelesaikan Masalah dan Selalu Berinovasi dalam Bidang Ilmu Terapan Terkini dalam pemberian Pelayanan Kesehatan
- c. **Jujur** : Sebuah nilai yang wajib diamalkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu diaplikasikan didalam budaya kerja dan dalam Pemberian pelayanan Kesehatan
- d. **Amanah** : Mampu Melaksanakan Kewajiban sebagai Pelayan Masyarakat Sesuai dengan Tugas dan Tanggungjawab baik secara keseluruhan maupun sebagai individu
- e. **Usaha Giat** : Senantiasa Berusaha memberikan yang terbaik disemua Situasi dan mengupayakan tetap memberikan pelayanan Terbaik Kepada masyarakat dengan Prinsip Kebersamaan

#### 4.1.2 Ukuran Keberhasilan

- a. Perbaikan mutu pelayanan
- b. Perbaikan manajemen sumber daya manusia
- c. Penataan kelembagaan (struktur dan sistem)
- d. Meningkatkan dan memantapkan sistem informasi Puskesmas Petung
- e. Pemantapan nilai-nilai dasar menjadi budaya organisasi
- f. Penataan sistem akuntansi keuangan
- g. Pengendalian biaya dan struktur anggaran
- h. Perbaikan manajemen logistik medik dan non medis
- i. Pengembangan aliansi strategis lintas sektoral
- j. Pemantapan sarana dan prasarana puskesmas

## **4.2 Tujuan dan Sasaran UPT. Puskesmas Petung**

### **4.2.1 Tujuan Puskesmas**

UPT. Puskesmas Petung dalam mewujudkan visi dan misinya, menetapkan tujuan yang ingin dicapai, antara lain:

- a. Memberdayakan masyarakat dalam PHBS, mengembangkan UKBM serta mewujudkan kualitas lingkungan yang lebih sehat dengan indikator yang akan dicapai adalah meningkatnya capaian Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) menjadi 0.6850 di tahun 2023
- b. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dengan indikator yang akan dicapai adalah meningkatnya persentase puskesmas yang memenuhi standar menjadi 50% di tahun 2023
- c. Meningkatkan status gizi masyarakat dengan indikator yang akan dicapai adalah menurunnya prevalensi gizi stunting menjadi 15% di tahun 2023
- d. Meningkatkan upaya pencegahan dan penanganan penyakit serta masalah kesehatan lainnya melalui pengembangan kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan dengan indikator yang akan dicapai adalah meningkatnya Indeks Kesehatan menjadi 0.75 di tahun 2023.

### **4.2.2 Sasaran Puskesmas**

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai serta diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan program operasional dan kegiatan pokok organisasi yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. Berdasarkan makna tersebut maka UPT. Puskesmas Petung menetapkan sasaran sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran untuk berperilaku hidup bersih dan sehat serta pemberdayaan masyarakat ke arah kemandirian , dengan sasaran yang akan dicapai antara lain:
  - a. Meningkatnya persentase Desa/Kelurahan siaga aktif (strata madya s.d mandiri) menjadi 12% di tahun 2023
  - b. Meningkatnya persentase Rumah Tangga berperilaku hidup bersih dan sehat menjadi 30% di tahun 2023
  - c. Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan di masyarakat, dengan sasaran yang akan dicapai antara lain:
    - ✓ Meningkatnya persentase desa/kelurahan STOP BABS (Buang Air Besar Sembarangan) menjadi 10% di tahun 2023
    - ✓ Meningkatnya persentase sumber air minum yang diperiksa memenuhi syarat kesehatan menjadi 70% di tahun 2023
  - d. Meningkatnya kualitas dan akses pelayanan kesehatan terutama bagi masyarakat miskin di puskesmas dan

jaringannya, dengan sasaran yang akan dicapai antara lain:

- ✓ Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi menjadi 0 per 1000 Kelahiran Hidup di tahun 2023
  - ✓ Meningkatnya persentase Puskesmas dengan penilaian kinerja minimal baik menjadi 90% di tahun 2023
  - ✓ Meningkatnya persentase ketersediaan obat dan vaksin esensial menjadi 95% di tahun 2023
  - ✓ Meningkatnya rasio fasilitas pelayanan kesehatan menjadi 4 per 10.000 penduduk di tahun 2023
  - ✓ Meningkatnya rasio tenaga kesehatan medis menjadi 12 per 10.000 penduduk di tahun 2023
  - ✓ Meningkatnya rasio tenaga kesehatan non medis menjadi 2 per 10.000 penduduk di tahun 2023
  - ✓ Meningkatnya persentase masyarakat yang tercover Jaminan Kesehatan Nasional menjadi 75% di tahun 2023
- e. Meningkatnya perbaikan gizi masyarakat, dengan sasaran yang akan dicapai antara lain:
- ✓ Menurunnya prevalensi balita gizi buruk menjadi menjadi 1.5% di tahun 2023
  - ✓ Menurunnya prevalensi balita gizi kurang menjadi menjadi 10% di tahun 2023
  - ✓ Menurunnya prevalensi ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) menjadi menjadi 10% di tahun 2023
  - ✓ Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit melalui sistem kewaspadaan dini dengan pengembangan kebijakan bidang kesehatan dan peningkatan sistem informasi kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai antara lain:
    - ✓ Meningkatnya angka harapan hidup menjadi 66.30 tahun di tahun 2023
    - ✓ Meningkatnya cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam menjadi 100% di tahun 2023
    - ✓ Meningkatnya persentase sarana kesehatan dengan sistem informasi manajemen kesehatan yang memadai menjadi 95% di tahun 2023

## **BAB V**

### **STRATEGI DAN KEBIJAKAN UPT. PUSKESMAS PETUNG**

#### **5.1 Strategi**

Rencana strategis UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara periode 2019-2023 dalam penyusunannya tidak terlepas dari Program Pembangunan Kesehatan Nasional yang diwujudkan dalam 9 agenda prioritas Nawa Cita. Dalam program Nawa Cita, bidang kesehatan berada dalam agenda kelima, yaitu “Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia” melalui Program Indonesia Sehat. Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara mewujudkan hal tersebut dalam Penbaran Visi kesatu, Terwujudnya Kabupaten Penajam Paser Utara yang Maju adalah meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia, Tingkat Kemakmuran, dan Kemantapan sistem dan kelembagaan politik dan hukum. Setelah tujuan dan sasaran beserta indikator kinerjanya tersusun, maka diperlukan suatu rumusan strategi dan arah kebijakan yang merupakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah sebagai dasar perumusan program yang menjadi kewenangan daerah dalam menentukan program prioritas terhadap target kinerja yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang.

Dalam bab ini akan diuraikan tahapan selanjutnya dari penyusunan renstra setelah tujuan dan sasaran, yaitu perumusan strategi dan arah kebijakan. Perumusan strategi dan arah kebijakan berguna untuk mengetahui bagaimana tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan lebih efektif dan lebih efisien.

Strategi merupakan langkah - langkah untuk mewujudkan tujuan dan sasaran, yang selanjutnya dijabarkan dalam beberapa program. Setelah penetapan strategi, selanjutnya akan dioperasionalkan dalam arah kebijakan.

Strategi tersebut adalah:

1. Optimalisasi kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat
2. Meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan
3. Meningkatkan kerja sama dengan lintas sektor dan jejaring puskesmas
4. Optimalisasi pemberdayaan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat

#### **5.2 Arah Kebijakan**

Arah kebijakan merupakan langkah selanjutnya dalam penyusunan Renstra. Urutan strategi dari tahun ke tahun selama 5 (lima) tahun mendatang dipandu dan dijelaskan dengan arah kebijakan. Arah kebijakan merupakan pedoman yang mengarahkan pada pemilihan kegiatan bagi program prioritas yang menjadi tugas serta fungsi perangkat daerah yang lebih tepat, fokus, dan rasional sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Arah kebijakan membantu untuk memperjelas strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran selama 5 (lima) tahun.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan keterkaitan antara tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan.

Tabel 5. Keterkaitan antara Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan Renstra UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja UPT. Puskesmas Petung	Masyarakat di wilayah kerja UPT. Puskesmas Petung	Optimalisasi kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat	Meningkatkan kompetensi petugas pemberi layanan kesehatan
			Meningkatkan kedisiplinan dan sikap petugas pemberi layanan kesehatan
			Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pelayanan
			Mendorong terciptanya inovasi dalam mengatasi permasalahan
			Meningkatkan akuntabilitas sistem pelaporan Puskesmas
		Meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan	Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan
			Meningkatkan waktu pelayanan kesehatan
			Menyederhanakan prosedur layanan
			Menggunakan teknologi dalam penyebarluasan informasi kesehatan
			Mengembangkan jenis layanan
		Meningkatkan kerja sama dengan lintas sektor dan jejaring puskesmas	Meningkatkan kompetensi kader kesehatan
			Meningkatkan peran serta jejaring dalam peningkatan cakupan SPM
			Meningkatkan frekuensi dan ketepatan jadwal koordinasi lintas sektor dalam menunjang upaya pelayanan kesehatan
		Optimalisasi pemberdayaan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	Meningkatkan jenis dan kualitas pelayanan di UKBM
			Meningkatkan peran serta aktif masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan



**BAB VI**  
**INDIKATOR KINERJA**

**6.1 Indikator Keuangan**

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan Puskesmas kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja. Dengan demikian, penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya. Penetapan kinerja ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Puskesmas dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Penetapan kinerja keuangan bertujuan untuk memberikan gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Puskesmas untuk periode 2019-2023 sebagai komitmen dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Hasil review Kinerja keuangan Puskesmas yang dirumuskan berdasarkan analisis terhadap tujuan dan sasaran renstra yang telah ditetapkan.

Indikator keuangan adalah gambaran posisi keuangan Puskesmas, baik dari sumber pendanaan maupun pembiayaan. Dalam mengukur perspektif keuangan digunakan laporan keuangan Puskesmas yang terdiri dari Laporan Neraca, Laporan Realisasi Anggaran (LRA), dan Laporan Operasional (LO). Ketiga laporan keuangan tersebut disusun sesuai Standar Akuntansi Pemerintah sesuai Permendagri Nomor 63 Tahun 2013 tentang Penerapan SAP Berbasis Akrua di Pemerintah Daerah. Berikut disajikan hasil kinerja keuangan dalam laporan keuangan Puskesmas periode tahun 2020 dan 2021:

*Tabel 6. Neraca PKM Petung Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2020-2021*

**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2021**

AKUN	NAMA AKUN	2021	2020	Naik/Turun
1	<b>ASET</b>	6.321.620.135	6.156.249.664	65.370.471
101	<b>ASET LANCAR</b>	767.730.334	756.023.813	11.706.521
1010101	<b>Kas dan Setara Kas</b>	153.842.712	142.136.191	11.706.521
10102	<b>Piutang</b>	-	-	
1010201	Piutang Pasien BPJS	-	-	
1010202	Piutang Lainnya	-	-	
10103	<b>Persediaan</b>	613.887.622	613.887.622	-
1010301	Obat Obatan	313.865.865	313.865.865	-
1010302	Bahan Pakai Habis	-	-	
1010303	Persediaan Lainnya	300.021.757	300.021.757	-
10104	<b>Surat Berharga</b>	-	-	
1010401	Deposito	-	-	

AKUN	NAMA AKUN	2021	2020	Naik/Turun
1010402	Surat Berharga Lainnya	-	-	
102	<b>ASET TETAP</b>	15.553.889.801	15.400.225.851	153.663.950
10201	<b>Tanah</b>	742.750.000	742.750.000	-
1020101	Tanah	742.750.000	742.750.000	-
1020102	Tanah Lainnya	-	-	
10202	<b>Gedung &amp; Bangunan</b>	9.936.116.084	9.862.546.304	73.569.780
1020201	Gedung Puskesmas	9.936.116.084	9.862.546.304	73.569.780
1020202	Gedung Pustu	-	-	
1020203	Emplasemen	-	-	
1020204	Gedung dan Bangunan Lainnya	-	-	
1020205	Emplasemen	-	-	
1020206	Gedung dan Bangunan Lainnya	-	-	
10203	<b>Akumulasi Depresiasi Gedung dan Bangunan</b>	-	-	
1020301	Akumulasi Depresiasi Gedung dan Bangunan	-	-	
10204	<b>Peralatan &amp; Mesin</b>	4.255.248.717	4.101.584.767	153.663.950
1020401	Komputer	499.727.548	460.017.548	39.710.000
1020402	Peralatan Rumah Tangga	901.228.306	822.024.456	79.203.850
1020403	Alat Kedokteran	178.308.730	178.308.730	-
1020404	Alat Laboratorium	24.302.550	24.302.550	-
1020405	Alat Kesehatan	1.133.336.530	1.102.986.430	30.350.100
1020406	Peralatan dan Mesin Lainnya	1.518.345.053	1.513.945.053	4.400.000
10205	<b>Akumulasi Depresiasi Peralatan dan Mesin</b>	-	-	
1020501	Akumulasi Depresiasi Peralatan dan Mesin	-	-	
10206	<b>Aset Tetap Lainnya</b>	619.775.000	619.775.000	-
1020601	Buku	-	-	
1020602	Taman	-	-	
1020603	Lukisan	-	-	
1020604	Pot Bunga & Tanaman	-	-	
1020605	Aset Lain-lain	619.775.000	619.775.000	-
10207	<b>Akumulasi Depresiasi Aset Tetap Lainnya</b>	-	-	
1020701	Akumulasi Depresiasi	-	-	

AKUN	NAMA AKUN	2021	2020	Naik/Turun
	Aset Tetap Lainnya			
	<b>TOTAL ASET</b>	6.321.620.135	6.156.249.664	65.370.471
2	<b>KEWAJIBAN</b>	-	-	
201	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	-	-	
20101	<b>Utang Usaha</b>	-	-	
2010101	Utang Usaha	-	-	
2010102	Utang Usaha Lainnya	-	-	
20102	<b>Utang Pajak</b>	-	-	
2010201	Utang PPh	-	-	
2010202	Utang Pajak Lainnya	-	-	
20103	<b>Utang Jangka Pendek Lainnya</b>	-	-	
2010301	Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-	
202	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	-	-	
20201	<b>Utang Bank</b>	-	-	
2020101	Utang Bank	-	-	
20202	<b>Utang Jangka Panjang Lainnya</b>	-	-	
2020201	Utang Jangka Panjang Lainnya	-	-	
3	<b>EKUITAS</b>	16.321.620.135	16.156.249.664	165.370.471
301	<b>EKUITAS NETO</b>	16.321.620.135	16.156.249.664	165.370.471
30101	<b>EKUITAS NETO</b>	6.321.620.135	6.156.249.664	65.370.471
3010101	EKUITAS NETO	6.321.620.135	6.156.249.664	65.370.471
			-	
	<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	16.321.620.135	16.156.249.664	165.370.471
		<b>OK</b>	<b>OK</b>	

Tabel 7. Laporan Realisasi Anggaran Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2020-2021

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
PER 31 DESEMBER 2021**

Kode Akun	URAIAN	Anggaran 2021	Realisasi 2021	(%)	Realisasi 2020
<b>PENDAPATAN</b>					
4	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>2.431.954.500</b>	<b>1.882.316.800</b>	77%	<b>2.234.178.184</b>
401	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH</b>	<b>2.431.954.500</b>	<b>1.882.316.800</b>	77%	<b>2.234.178.184</b>
40101	<b>Pendapatan Layanan Pasien</b>	<b>2.431.954.500</b>	<b>1.882.316.800</b>	77%	<b>2.234.178.184</b>
4010101	Pendapatan Kapitasi	1.810.624.500	1.810.624.500	100%	2.097.166.084
4010102	Pendapatan Klaim JKN	600.000.000	50.362.300	8%	112.291.100
4010103	Pendapatan Retribusi	21.330.000	21.330.000	100%	24.721.000
4010104	Pendapatan Jamkesda	-	-	-	-
402	<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
40201	<b>Pendapatan Hibah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
4020101	Pendapatan Hibah	-	-	-	-
40202	<b>Pendapatan Sewa</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
4020201	Pendapatan Sewa Gedung Aula	-	-	-	-
4020202	Pendapatan Sewa Peralatan/Perlengkapan	-	-	-	-
4020203	Pendapatan Sewa Lainnya	-	-	-	-
40203	<b>Pendapatan Bunga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
4020301	Pendapatan Bunga Tabungan	-	-	-	-
4020302	Pendapatan Bunga Deposito	-	-	-	-
4020303	Pendapatan Bunga Lainnya	-	-	-	-
40204	<b>Pendapatan Hasil Kerja Sama</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
4020401	Pendapatan Hasil Kerja Sama	-	-	-	-
40205	<b>Pendapatan Lainnya</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
4020501	Pendapatan Lainnya	-	-	-	-
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>2.431.954.500</b>	<b>1.882.316.800</b>		<b>2.234.178.184</b>
<b>BELANJA</b>					
5	<b>BELANJA</b>	<b>2.392.074.441</b>	<b>1.870.610.279</b>	78%	<b>1.955.029.293</b>
501	<b>BELANJA PEGAWAI</b>	<b>1.468.469.709</b>	<b>1.192.693.480</b>	81%	<b>1.034.983.880</b>
50101	<b>Belanja Gaji Pegawai</b>	<b>1.468.469.709</b>	<b>1.192.693.480</b>	81%	<b>1.034.983.880</b>
5010101	Belanja Honorarium PNS	680.000	680.000	100%	5.700.000
5010102	Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	-	-	-
5010103	Belanja Honorarium Non PNS	-	-	-	-
5010104	Belanja Jasa Pelayanan	1.435.244.665	1.120.272.180	78%	1.016.552.880
5010105	Belanja lembur	32.545.044	21.379.000	66%	12.731.000
5010106	Belanja Pegawai Lainnya	-	50.362.300	-	-
502	<b>BELANJA BARANG DAN JASA</b>	<b>734.500.000</b>	<b>521.062.849</b>	71%	<b>512.013.133</b>
50203	<b>Belanja Bahan Habis Pakai</b>	<b>103.500.000</b>	<b>84.649.000</b>	82%	<b>142.732.387</b>
5020301	Belanja Alat Tulis Kantor/ATK	68.500.000	64.768.000	95%	97.029.887
5020302	Belanja Perlengkapan Rumah Tangga	25.000.000	16.361.000	65%	42.666.900
5020303	Belanja Alat/bahan Alat Listrik	10.000.000	3.520.000	35%	3.035.600
50204	<b>Belanja Bahan/Material</b>	<b>262.000.000</b>	<b>197.967.004</b>	76%	<b>232.702.332</b>
5020401	Belanja bahan obat obatan	110.000.000	84.032.689	76%	83.602.382
5020402	Belanja bahan BMHP	120.000.000	90.334.315	75%	121.409.950

Kode Akun	URAIAN	Anggaran 2021	Realisasi 2021	(%)	Realisasi 2020
5020403	Belanja suku cadang dan peralatan komputer	10.000.000	5.370.000	54%	2.585.000
5020404	Belanja Isi Tabung Gas	7.000.000	3.630.000	52%	7.955.000
5020405	Belanja Bahan Bakar Minyak/BBM	15.000.000	14.600.000	97%	17.150.000
5020406	Belanja bahan/material lainnya	-	-	-	-
50205	<b>Belanja Jasa Kantor</b>	<b>150.000.000</b>	<b>111.181.845</b>	<b>74%</b>	<b>70.513.962</b>
5020501	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/Intranet/TV kabel	20.000.000	9.474.750	47%	3.989.184
5020502	Belanja Setor Retribusi Ke Kasda	-	21.330.000	-	-
5020503	Belanja langganan media/surat kabar/majalah	-	-	-	-
5020504	Belanja Listrik dan Air	76.000.000	58.019.739	76%	52.148.831
5020505	Belanja Telepon	5.000.000	3.107.358	62%	5.514.677
5020506	Belanja cetak dan penggandaan	-	-	-	-
5020507	Belanja sewa	-	-	-	-
5020508	Belanja jasa pihak ketiga ( Pengolahan Sampah )	45.000.000	19.249.998	43%	7.175.000
5020509	Belanja jasa kebersihan/cleaning service	-	-	-	-
5020510	Belanja STNK Kendaraan	4.000.000	-	0%	1.686.270
5020511	Belanja Service Komputer & Alat Kantor Lainnya	-	-	-	-
50206	<b>Belanja Makanan dan Minuman</b>	<b>40.000.000</b>	<b>13.600.000</b>	<b>34%</b>	<b>39.644.000</b>
5020601	Belanja Makan Mimum Rapat	40.000.000	13.600.000	34%	39.644.000
5020602	Belanja makan mimum lainnya	-	-	-	-
50207	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>	<b>44.000.000</b>	<b>43.760.000</b>	<b>99%</b>	<b>8.305.000</b>
5020701	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	4.000.000	3.910.000	98%	1.135.000
5020702	Belanja perjalanan dinas luar daerah	40.000.000	39.850.000	100%	7.170.000
50208	<b>Belanja Pemeliharaan</b>	<b>105.000.000</b>	<b>47.855.000</b>	<b>46%</b>	<b>18.115.452</b>
5020801	Belanja Pemeliharaan Kendaraan Dinas	15.000.000	425.000	3%	600.000
5020802	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	60.000.000	33.670.000	56%	15.166.500
5020803	Belanja Pemeliharaan alat kantor dan komputer	30.000.000	13.760.000	46%	2.348.952
50209	<b>Belanja Jasa Non Pegawai</b>	<b>30.000.000</b>	<b>22.050.000</b>	<b>74%</b>	-
5020901	Belanja Jasa Narasumber/Penceramah	-	-	-	-
5020902	Belanja Jasa Tenaga Ahli	-	-	-	-
5020903	Belanja Jasa Instruktur/Pelatih	-	-	-	-
5020904	Belanja Pelatihan/ Kursus/Seminar	30.000.000	22.050.000	74%	-
5020905	Belanja Jasa non Pegawai lainnya	-	-	-	-
	<b>JUMLAH BELANJA OPERASI</b>	<b>2.202.969.709</b>	<b>1.713.756.329</b>		<b>1.546.997.013</b>
503	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>189.104.732</b>	<b>156.853.950</b>	<b>83%</b>	<b>408.032.280</b>
50302	<b>Belanja Modal BLUD</b>	<b>189.104.732</b>	<b>156.853.950</b>	<b>83%</b>	<b>408.032.280</b>
5030201	Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	14.568.457	4.400.000	30%	402.697.280
5030202	Belanja Modal Pengadaan Komputer	40.000.000	39.710.000	99%	-
5030203	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Rumah Tangga	89.536.275	79.203.850	88%	-
5030204	Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran	-	-	-	-
5030205	Belanja Modal Pengadaan Alat Laboratorium	-	-	-	-

Kode Akun	URAIAN	Anggaran 2021	Realisasi 2021	(%)	Realisasi 2020
5030206	Belanja Modal Pengadaan Alat Kesehatan	45.000.000	33.540.100	75%	5.335.000
5030207	Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	-	-		-
	<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>	<b>189.104.732</b>	<b>156.853.950</b>		<b>408.032.280</b>
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>2.392.074.441</b>	<b>1.870.610.279</b>		<b>1.955.029.293</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>39.880.059</b>	<b>11.706.521</b>		<b>279.148.891</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>					
	PENERIMAAN				
	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI				
	Penerimaan Pinjaman				
	Penerimaan dari Divestasi				
	<b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri</b>	<b>-</b>	<b>-</b>		<b>-</b>
	<b>JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>		<b>-</b>
	PENGELUARAN				
	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI				
	Pembayaran pokok pinjaman				
	Pengeluaran penyertaan modal				
	<b>Jumlah Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri</b>	<b>-</b>	<b>-</b>		<b>-</b>
	<b>JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>		<b>-</b>
	<b>PEMBIAYAAN NETO</b>	<b>-</b>	<b>-</b>		<b>-</b>

Tabel 8. Laporan Operasional PKM Petung Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2020-2021

**LAPORAN OPERASIONAL  
PER 31 DESEMBER 2021**

AKUN	KETERANGAN	2021	2020	NAIK/ TURUN	%
4	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	1.882.316.800	1.689.363.900	192.952.900	
401	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH</b>	1.882.316.800	1.689.363.900	192.952.900	
40101	<b>Pendapatan Layanan Pasien</b>	1.882.316.800	1.689.363.900	192.952.900	
4010101	Pendapatan Kapitasi	1.810.624.500	1.552.351.800	258.272.700	
4010102	Pendapatan Klaim JKN	50.362.300	112.291.100	(61.928.800)	
4010103	Pendapatan Retribusi	21.330.000	24.721.000	(3.391.000)	
4010104	Pendapatan Jamkesda	-	-		
40102	<b>Pendapatan APBD</b>	-	-		
4010201	Gaji PNS	-	-		
4010202	Honor Pegawai Daerah (Honda)	-	-		
4010203	Dropping Obat dari SKPD Lain	-	-		
4010204	Dropping Aset Tetap dan Alkes dari SKPD Lain	-	-		
4010205	Dana UKM	-	-		
40103	<b>Pendapatan APBN</b>	-	-		
4010301	BOK	-	-		
4010302	Gaji PTT Pusat (Dokter, bidan)	-	-		
402	<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>	-	-		
40201	<b>Pendapatan Hibah</b>	-	-		
4020101	Pendapatan Hibah	-	-		
40202	<b>Pendapatan Sewa</b>	-	-		
4020201	Pendapatan Sewa Gedung Aula	-	-		
4020202	Pendapatan Sewa Peralatan/Perlengkapan	-	-		
4020203	Pendapatan Sewa Lainnya	-	-		
40203	<b>Pendapatan Bunga</b>	-	-		
4020301	Pendapatan Bunga Tabungan	-	-		
4020302	Pendapatan Bunga Deposito	-	-		
4020303	Pendapatan Bunga Lainnya	-	-		
40204	<b>Pendapatan Hasil Kerja Sama</b>	-	-		
4020401	Pendapatan Hasil Kerja Sama	-	-		
40205	<b>Pendapatan Lainnya</b>	-	-		
4020501	Pendapatan Lainnya	-	-		
	<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	1.882.316.800	1.689.363.900	192.952.900	
5	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>	1.716.946.329	1.541.297.013	175.649.316	

AKUN	KETERANGAN	2021	2020	NAIK/ TURUN	%
501	<b>BEBAN OPERASIONAL PUSKESMAS</b>	1.716.946.329	1.541.297.013	175.649.316	
50101	<b>Beban Pegawai</b>	1.192.693.480	1.029.283.880	163.409.600	
5010101	Beban Gaji dan Tunjangan PNS	680.000	-		
5010102	Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	-		
5010103	Beban Honorarium	-	-		
5010104	Beban Jasa Pelayanan	1.120.272.180	1.016.552.880	103.719.300	
5010105	Beban lembur	21.379.000	12.731.000	8.648.000	
5010106	Beban Pegawai Lainnya	50.362.300	-		
50102	<b>Beban Pemakaian Persediaan</b>	174.367.004	205.012.332	(30.645.328)	
5010201	Beban Pemakaian obat obatan	84.032.689	83.602.382	430.307	
5010202	Beban Pemakaian bahan habis pakai	90.334.315	121.409.950	(31.075.635)	
5010203	Beban Pemakaian Persediaan lainnya	-	-		
50103	<b>Beban Pemeliharaan</b>	55.490.000	18.115.452	37.374.548	
5010301	Beban pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	425.000	600.000	(175.000)	
5010302	Beban pemeliharaan gedung kantor	33.670.000	15.166.500	18.503.500	
5010303	Beban pemeliharaan peralatan kantor dan meubelair	11.005.000	2.348.952	8.656.048	
5010304	Beban pemeliharaan alat kesehatan		-		
5010305	Beban pemeliharaan lainnya	7.200.000	-		
50104	<b>Beban Jasa</b>	294.395.845	288.885.349	5.510.496	
5010401	Beban Alat Tulis Kantor/ATK	64.768.000	97.029.887	(32.261.887)	
5010403	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	3.520.000	3.035.600	484.400	
5010404	Beban pakaian dinas/kerja	-	-		
5010405	Beban konsumsi rapat	13.600.000	39.644.000	(26.044.000)	
5010407	Beban langganan internet, data dll	9.474.750	3.989.184	5.485.566	
5010408	Beban Listrik dan Air	58.019.739	52.148.831	5.870.908	
5010409	Beban Telepon	3.107.358	5.514.677	(2.407.319)	
5010410	Beban Perjalanan Dinas	43.760.000	8.305.000	35.455.000	
5010411	Beban Pelatihan/ Kursus/Seminar	22.050.000	-		
5010412	Beban sewa	-	-		
5010413	Beban jasa pihak ketiga	19.249.998	7.175.000	12.074.998	
5010414	Beban jasa nara sumber/instruktur/pelaksana kegiatan	-	-		
5010415	Beban jasa kebersihan/cleaning service	-	-		
5010416	Beban Bahan Bakar Minyak/BBM dan Isi Tabung Gas	18.230.000	25.105.000	(6.875.000)	
5010417	Beban suku cadang	-	-		
5010418	Beban STNK Kendaraan	-	1.686.270	(1.686.270)	
5010419	Beban pengembangan	-	-		



AKUN	KETERANGAN	2021	2020	NAIK/ TURUN	%
	Aplikasi/Software				
5010420	Beban jasa lainnya	21.330.000	-		
502	<b>BEBAN PENYUSUTAN</b>	-	-		
50201	<b>BEBAN PENYUSUTAN</b>	-	-		
5020101	Beban penyusutan Gedung dan Bangunan	-	-		
5020102	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	-		
5020103	Beban penyusutan aset tetap lainnya	-	-		
				-	
	<b>TOTAL BEBAN</b>	1.716.946.329	1.541.297.013	175.649.316	
				-	
	<b>SURPLUS TAHUN BERJALAN</b>	165.370.471	148.066.887	17.303.584	-

Tabel 9. Laporan Perubahan Ekuitas PKM Petung Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2020-2021

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
PER 31 DESEMBER 2021**

URAIAN	2021
Ekuitas Neto awal tahun	16.156.249.664
165.370.471	165.370.471
<b>EKUITAS NETO AKHIR TAHUN</b>	<b>16.321.620.135</b>

## 6.2 Indikator Layanan

Pada perspektif ini, menjadi prioritas penekanan arah bisnis Puskesmas, karena menurut data historis menunjukkan kinerja yang masih kurang. Diharapkan dengan peningkatan kinerja pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, mampu memberikan kontribusi langsung pada kinerja perspektif ini. Beberapa sasaran yang ditetapkan untuk keberhasilan arah bisnis puskesmas adalah sebagai berikut:

### 6.2.1 Meningkatkan Kinerja Pelayanan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)

Sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 440/Kep.1595/2019 tentang Penetapan Indikator Kinerja di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2019, indikator kinerja UKP untuk UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara yang merupakan PKM Non DTP dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Indikator Kinerja UKP

No.	Jenis Kegiatan	Indikator	Target
1.	Rawat Jalan (Puskesmas Non DTP)	Cakupan rawat jalan peserta JKN	20%
		Cakupan kelengkapan pengisian rekam medis pada pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas	100%
		Cakupan kunjungan rawat jalan gigi	4%
		Cakupan kunjungan IGD	15%
2.	Pelayanan Kefarmasian	Persentase ketersediaan obat di Puskesmas	100%
		Persentase penggunaan obat yang rasional di puskesmas : 1. ISPA non pneumonia 2. Myalgia 3. Diare non spesifik	100%
		Persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional	100%
3.	Pelayanan Laboratorium	Cakupan pemeriksaan laboratorium puskesmas	8%

6.2.2 Meningkatkan Kinerja Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)  
Kinerja pelayanan UKM dapat dilihat dari indikator seperti digambarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Indikator Kinerja UKM

No.	Jenis Kegiatan	Indikator	Target
<b>1</b>	<b>UPAYA KESEHATAN WAJIB</b>		
<b>1.</b>	<b>KIA dan KB</b>		
		Cakupan kunjungan ibu hamil K4	100%
		Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	100%
		Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	88%
		Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan	100%
		Cakupan kunjungan neonatus (KN1)	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%
		Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	83%
		Cakupan kunjungan bayi	95 %
		Cakupan peserta KB aktif	80 %
<b>2.</b>	<b>GIZI</b>		
		Persentase ibu hamil mendapat tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet	98%
		Persentase bayi baru lahir mendapatkan inisiasi menyusui dini (IMD)	65%
		Persentase bayi 0-6 bulan mendapatkan ASI eksklusif	70%

No.	Jenis Kegiatan	Indikator	Target
		Cakupan pelayanan kesehatan balita	100%
		Persentase balita ditimbang (D)	85%
		Persentase balita naik timbangan (N)	72%
		Persentase balita mempunyai KMS/buku KIA	95%
		Persentase balita 6-59 bulan mendapatkan kapsul vitamin A dosis tinggi	96%
		Persentase remaja putri di sekolah usia 12-18 tahun mendapatkan TTD	35%
		Persentase ibu hamil kurang energi kronis (KEK) mendapat makanan tambahan	60%
<b>3.</b>	<b>PROMKES</b>		
		Penyuluhan PHBS keluarga	100 %
		Penyuluhan PHBS di sekolah	100%
		Penyuluhan PHBS tempat-tempat umum	100%
		Frekuensi penyuluhan di fasilitas kesehatan	96 x/PKM
		Komunikasi interpersonal dan konseling	100 %
		Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam gedung Puskesmas	96%
		Pembinaan PHBS di tatanan institusi kesehatan (Puskesmas dan jaringannya: Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes, dll)	100%
		Pemberdayaan individu/keluarga melalui kunjungan rumah	75%
		Pembinaan PHBS di tatanan rumah tangga	70%
		Cakupan pembinaan pemberdayaan masyarakat dilihat melalui presentase (%) strata desa/kelurahan siaga aktif	100%
		Cakupan pembinaan UKBM dilihat melalui persentase (%) posyandu strata purnama dan mandiri (persentase posyandu yang ada di wilayah kerja puskesmas strata purnama dan mandiri)	95%
		Advokasi puskesmas kepada Kepala Desa/Kelurahan, Camat, dan lintas sektor	4x
		Penggalangan kemitraan	12 x
		Orientasi promosi kesehatan (promkes) bagi kader	50 %
		Penggunaan media KIE (penyebarluasan informasi)	5 media
<b>4.</b>	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>		
		Persentase penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat)	83
		Persentase penduduk terhadap akses air minum yang berkualitas (memenuhi syarat)	71
		Jumlah desa yang melaksanakan STEM	15
		Persentase inspeksi kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih, pasar sehat, TTU, dan TPM	15 %
		Persentase rumah sehat	65 %

No.	Jenis Kegiatan	Indikator	Target
<b>5.</b>	<b>PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT</b>		
<b>5.1.</b>	<b>PENYAKIT MENULAR</b>	Cakupan pelayanan kesehatan orang terduga TB	100%
		Cakupan pengobatan semua kasus TB	90%
		Angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus	90%
		Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100%
		Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita	100%
		Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur	100%
		Cakupan layanan rehidrasi oral aktif (LROA)	100%
		Persentase cakupan deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil	90 %
		Cakupan pemeriksaan kontak pada penderita kusta	100%
		Cakupan pemeriksaan fungsi saraf (PFS) pada penderita kusta	100%
		Pencegahan DBD dengan penghitungan angka bebas jentik (ABJ)/cakupan ABJ	95 %
		Cakupan tatalaksana kasus filariasis	100%
<b>5.2.</b>	<b>PENYAKIT TIDAK MENULAR</b>		
		Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif	100%
		Cakupan desa/kelurahan yang melaksanakan pos pembinaan terpadu (Posbindu) PTM	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus	100%
		Cakupan pelayanan orang dengan gangguan jiwa berat	100 %
		Cakupan penderita pasung yang dibebaskan/dan mendapatkan pelayanan kesehatan	100%
<b>5.3.</b>	<b>SURVEILANS DAN IMUNISASI</b>		
		Cakupan BCG	95%
		Cakupan DPT-HB-Hib1	95%
		Cakupan DPT-HB-Hib3	95%
		Cakupan Polio 4	95%
		Cakupan Campak-Rubella (MR)	95%
		Cakupan BIAS DT	95%
		Cakupan BIAS Td	95%
		Cakupan BIAS MR	95%
		Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+	85%

No.	Jenis Kegiatan	Indikator	Target
		Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100%
		Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	90%
		Cakupan surveilans terpadu penyakit	100%
		Cakupan Pengendalian Kejadian Luar Biasa (KLB)	100%
<b>2</b>	<b>UKM PENGEMBANGAN</b>		
<b>1.</b>	<b>Kesehatan Tradisional</b>	Cakupan pembinaan upaya kesehatan tradisional	100 %
		Cakupan penyehat tradisional terdaftar/berizin	100 %
		Cakupan pembinaan kelompok asuhan mandiri pemanfaatan tanaman obat dan keluarga (TOGA)	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan tradisional dalam gedung	100%
<b>2.</b>	<b>Kesehatan Olahraga</b>	Persentase jamaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani	80 %
<b>3.</b>	<b>Kesehatan Kerja</b>	Jumlah pos upaya kesehatan kerja (UKK) yang terbentuk di wilayah Kerja Puskesmas	6 unit
<b>4.</b>	<b>Kesehatan Lansia</b>	Cakupan lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%
		Jumlah lansia umur ≥60 tahun yang dibina/yang mendapat pelayanan	100%
		Jumlah lansia umur ≥70 tahun yang dibina/yang mendapat pelayanan	100%
		Jumlah kelompok lansia/posyandu lansia yang aktif	78%
<b>5.</b>	<b>Upaya Kesehatan Sekolah</b>	Cakupan sekolah (SD/MI/ sedeABCt) yang melaksanakan penjangkaran kesehatan (kelas 1)	100%
		Cakupan sekolah (SMP/MTS/ sedeABCt) yang melaksanakan penjangkaran kesehatan (kelas 7)	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100%
<b>6.</b>	<b>Kesehatan Gigi</b>	Cakupan pembinaan kesehatan gigi di masyarakat	60%
		Cakupan pembinaan kesehatan gigi dan mulut di SD/MI	80%
		Cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SD	80%
		Cakupan penanganan siswa SD yang membutuhkan perawatan kesehatan gigi	100%
<b>3</b>	<b>PELAYANAN PERKESMAS</b>		
<b>1.</b>	<b>Dalam Gedung</b>	Kunjungan rawat jalan umum mendapat askep individu	100%
<b>2.</b>	<b>Luar Gedung</b>	Cakupan keluarga resiko tinggi mendapat askep keluarga	82%
		Cakupan keluarga mandiri III dan IV pada semua kasus	50%
		Cakupan keluarga dengan TBC yang mencapai KM III dan IV setelah minimal 4 kali kunjungan rumah	100%

No.	Jenis Kegiatan	Indikator	Target
		Cakupan keluarga mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan hipertensi yang mendapat askep keluarga	10%
		Cakupan keluarga mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat askep keluarga	30%
		Cakupan kelompok risiko tinggi mendapat askep	100%
		Cakupan masyarakat/desa mendapat askep Komunitas	100%
		Persentase kunjungan pasien ke sentra keperawatan aktif	10%

Indikator pada tabel di atas yang diberi warna kuning merupakan indikator SPM yang berjumlah 12 indikator yang masing-masing targetnya adalah 100%. Program-program kerja dalam perspektif ini, diarahkan pada upaya pemenuhan mutu layanan kesehatan yang berorientasi pada *patient safety*. Dimensi mutu pelayanan didasarkan pemahaman provider kesehatan yang bersifat teknis.

Untuk memenuhi indikator-indikator yang telah ditetapkan di atas, diperlukan SDM dan pengembangan layanan yang memadai. Tabel berikut akan menjelaskan tentang rencana kebutuhan SDM 5 tahun mendatang yang disesuaikan dengan Permenkes RI Nomor 43 Tahun 2019 sebagai standar minimal dan perhitungan kebutuhan berdasarkan analisa beban kerja (ABK).

Tabel 12. Kerangka Kebutuhan SDM UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2022

No	Jabatan	Jenjang	PETUNG				
			Eksisting		Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
			ASN	Non ASN			
1.1	PENGEMUDI AMBULAN	Jabatan Pelaksana	0	1	1	-1	K
2.1	BIDAN	Ahli Muda	3	0	3	0	S
2.2	BIDAN	Penyelia	2	0	2	0	S
2.3	BIDAN	Terampil	8	5	8	0	S
2.4	BIDAN	Mahir	9	0	9	0	S
3.1	TEKNISI ELEKTROMEDIK	Pelaksana	0	0	1	-1	K
4.1	PENGELOLA DATA	Jabatan Pelaksana	0	0	2	-2	K
5.1	PEREKAM MEDIS	Pelaksana	0	0	2	-2	K
6.1	ARSIPARIS	Terampil	0	0	2	-2	K

7.1	TERAPIS GIGI DAN MULUT	Mahir	1	0	2	-1	K
8.1	BENDAHARA	Jabatan Pelaksana	1	0	1	0	S
9.1	EPIDEMIOLOG KESEHATAN	Pelaksana	0	0	1	-1	K
10.1	NUTRISIONIS	Penyelia	1	0	2	-1	K
11.1	PEMELIHARA SARANA DAN PRASARANA	Jabatan Pelaksana	0	0	1	-1	K
12.1	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT	Pelaksana Lanjutan	0	0	1	-1	K
13.1	DOKTER GIGI	Ahli Muda	2	0	2	0	S
14.1	PETUGAS KEAMANAN	Jabatan Pelaksana	0	1	1	-1	K
15.1	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	Pelaksana Lanjutan	1	0	2	-1	K
16.1	PRANATA KOMPUTER	Mahir	0	0	2	-2	K
17.1	ASISTEN APOTEKER	Pelaksana	2	1	2	0	S
18.1	PRAMU KEBERSIHAN	Jabatan Pelaksana	0	1	1	-1	K
19.1	SANITARIAN	Pelaksana Lanjutan	2	0	2	0	S
20.1	DOKTER	Ahli Pertama	0	0	2	-2	K
20.2	DOKTER	Ahli Madya	2	0	2	0	S
21.1	APOTEKER	Ahli Muda	1	0	1	0	S
22.1	PERAWAT	Ahli Muda	1	0	1	0	S
22.2	PERAWAT	Mahir	9	2	9	0	S
22.3	PERAWAT	Penyelia	10	0	10	0	S
23.1	PENGELOLA KEUANGAN	Jabatan Pelaksana	0	0	1	-1	K
24.1	PENATA LAPORAN KEUANGAN	Jabatan Pelaksana	0	0	1	-1	K
25.1	PENGELOLA PEMANFAATAN BARANG MILIK DAERAH	Jabatan Pelaksana	0	0	1	-1	K

### 6.2.3 Kerangka Pembiayaan SDM, Sarana, dan Prasarana

Untuk memenuhi kebutuhan SDM akan pengembangan jenis layanan, maka strategi yang ditempuh adalah peningkatan kualitas serta kuantitas SDM melalui perekrutan dan pelatihan. Perekrutan tersebut tentunya memiliki biaya tersendiri yang akan dibebankan kepada pendapatan BLUD UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara.

### 6.3 Kinerja Manfaat

Dalam memberikan layanan kepada masyarakat, UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara sangat memperhatikan hasil pelayanan yang dirasakan oleh masyarakat. Manfaat dari kinerja yang dilakukan menjadi tolak ukur yang penting bagi UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara dalam melakukan evaluasi internal serta rencana peningkatan layanan. Capaian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Kinerja Manfaat UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2019-2023

Manfaat	Target	Capaian 2019	Capaian 2020	Capaian 2021	Target 2022	Target 2023
Survei Kepuasan Masyarakat	90,50	79,62	80,06	80,90	90,05	90,50
Standar Pelayanan Minimal (SPM)	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara umum UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara mampu mencapai sebagian besar indikator manfaat. Untuk manfaat kepuasan pelanggan mencapai 80,90% selama tahun 2021 dan ditargetkan angka ini menjadi standar minimal selama 5 tahun ke depan dan harus dapat ditingkatkan menjadi 90,05% di akhir periode, yaitu tahun 2022. Tantangan lain yang harus diatasi adalah pencapaian SPM dan PKP yang masih di bawah target, di mana diperlukan banyak inovasi untuk mendongkrak kedua capaian tersebut ke arah yang lebih baik.



## **BAB VII**

### **RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, DAN PENDANAAN**

Strategi bisnis merupakan upaya-upaya yang dilakukan UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan. Upaya-upaya tersebut dilakukan dengan menyusun program-program kerja yang direncanakan dengan memperhatikan kekuatan sumber dana yang dimiliki. Program kerja yang diarahkan pada pencapaian sasaran strategis dapat diuraikan secara rinci dalam lampiran dokumen ini.

#### **7.1. Rencana Kegiatan dan Pendanaan Puskesmas**

Rencana Kegiatan dan Pendanaan Puskesmas Terlampir

#### **7.2. Matrik Rencana Strategis (Renstra) Puskesmas Tahun 2019-2023**

Matrik Rencana Strategis (Renstra) Puskesmas Tahun 2019-2023 Terlampir

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Kinerja UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara secara umum sudah memenuhi harapan. Hal ini harus ada komitmen dan dukungan seluruh karyawan (internal) dan Pemerintah Daerah serta kedinasan (eksternal) dalam pencapaian visi dan misi organisasi. Disadari bahwa masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu dibenahi dan masih banyak tantangan yang harus dihadapi. Oleh sebab itu tidak salah bila strategi pengembangan organisasi ke depan berprinsip mempertahankan kekuatan dan memperbaiki kelemahan.

Rencana Strategis UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara ini disusun dengan berusaha mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki Puskesmas. Seluruh aspek Puskesmas sedapat mungkin telah dicantumkan dalam penyusunan Rencana Strategis. Dokumen Rencana Startegis ini dimaksudkan sebagai dokumen persyaratan penerapan BLUD. Oleh sebab itu partisipasi dari seluruh komponen oganisasi mutlak diperlukan baik dalam penyusunan maupun sosialisasi dokumen ini. Dan akhirnya, semoga dokumen ini bermanfaat dalam pelaksanaan operasional dan pencapaian Visi dan Misi UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara.

Rencana Strategis UPT. Puskesmas Petung Kabupaten Penajam Paser Utara dibuat berdasarkan laporan hasil kegiatan dan evaluasi kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Rencana Strategis merupakan pedoman dalam menentukan gerak langkah suatu organisasi.

Dengan telah tersusunnya Rencana Strategis ini diharapkan dapat lebih memudahkan dalam menyusun Rencana Anggaran (Renstra) dalam rangka merealisasikan seluruh kegiatan program.

Pj.BUPATI PENAJAM PASER UTARA,

Ttd

MAKMUR MARBUN

